

**HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR SISWA,
DAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA DI SEKOLAH**

Studi Kasus di SMA Santo Mikael, Sleman, Yogyakarta

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Oleh:

NOVAN IMMA DHITA

NIM: 021334060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2007

SKRIPSI

**HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR
SISWA, DAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH**

Studi Kasus di SMA Santo Mikael, Sleman, Yogyakarta

Oleh:

NOVAN IMMA DHITA

NIM: 021334060

Telah disetujui oleh:

Pembimbing

Drs. Bambang Purnomo, S.E., M.Si.

Tanggal: 8 September 2007

SKRIPSI

**HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR SISWA,
DAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA DI SEKOLAH**

Studi Kasus: SMA Santo Mikael, Sleman, Yogyakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

NOVAN IMMA DHITA

NIM: 012334060

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 3 Oktober 2007
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Yohanes Harsoyo, S.Pd., M.Si.	
Sekretaris	: Laurentius Saptono, S.Pd., M.Si.	
Anggota	: Drs. Bambang Purnomo, S.E., M.Si.	
Anggota	: E. Catur Rismiyati, S.Pd., M.A.	
Anggota	: Ignatius Bondan Suratno, S.Pd., M.Si.	


Yogyakarta, 3 Oktober 2007

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,




Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D.

MOTTO

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat,
Aku akan memberi kelegaan kepadamu (Matius 11:28)

Mintalah maka akan diberikan kepadamu; carilah maka kamu
akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu
(Lukas 11:9)

Panggullah salib hidupmu dan berkorbanlah untukmu dan orang
lain seperti Yesus yang telah memanggul salibnya untuk kita
manusia

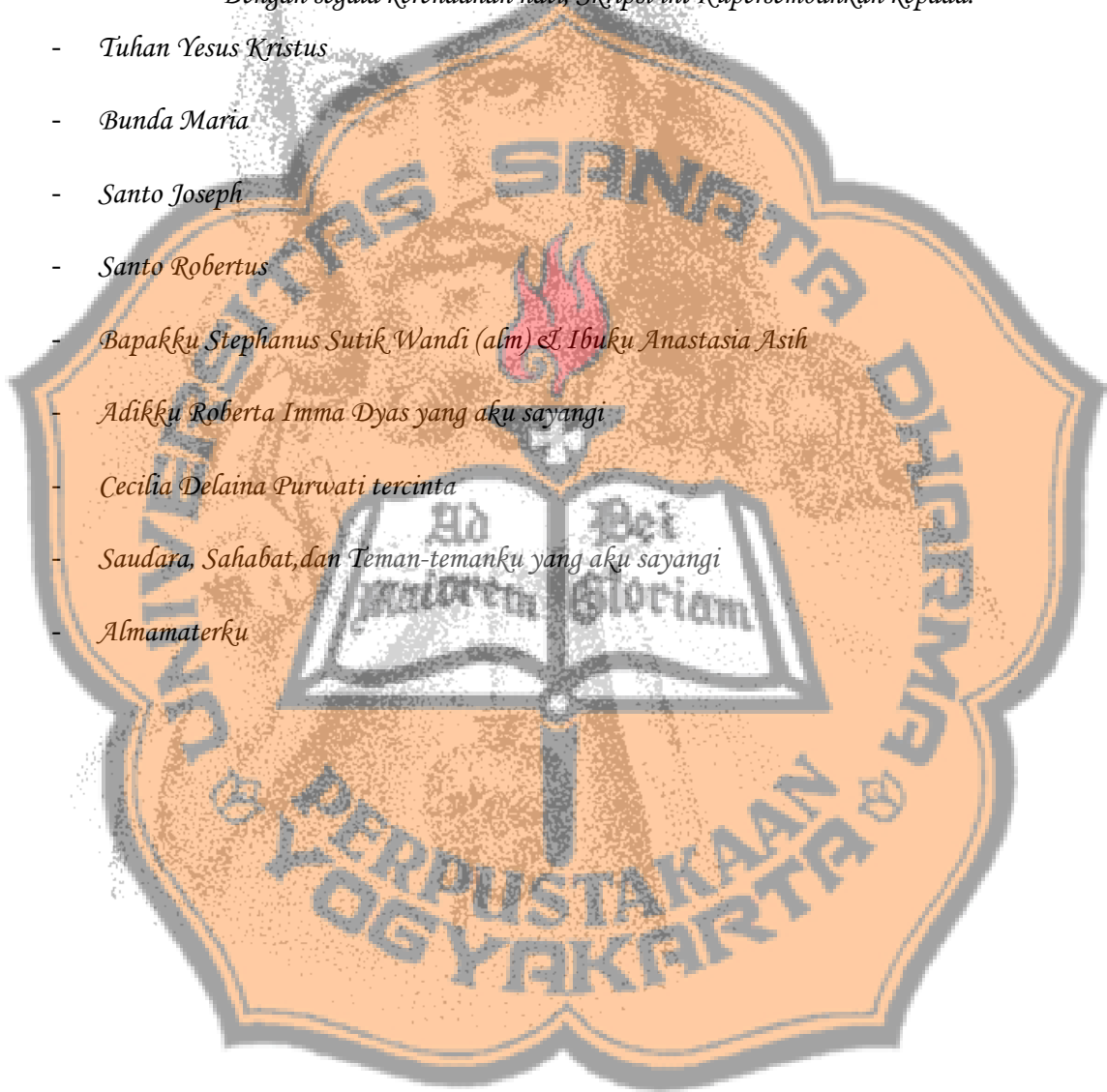
Hidup hanya sekali janganlah kau sia-siakan dan jalanilah
dengan sepenuh hati maka hidupmu akan sangat berarti

PERSEMBAHAN

Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, Bunda Maria, Santo Yoseph, dan Santo Robertus atas Berkat dan Penyertaannya sehingga pada akhirnya Aku bisa Menyelesaikan Skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, Skripsi ini Kupersembahkan kepada:

- *Tuhan Yesus Kristus*
- *Bunda Maria*
- *Santo Joseph*
- *Santo Robertus*
- *Bapakku Stephanus Sutik Wandi (alm) & Ibuku Anastasia Asih*
- *Adikku Roberta Imma Dyas yang aku sayangi*
- *Cecilia Delaina Purwati tercinta*
- *Saudara, Sahabat, dan Teman-temanku yang aku sayangi*
- *Almamaterku*

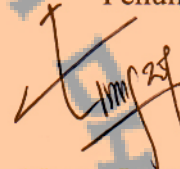


PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

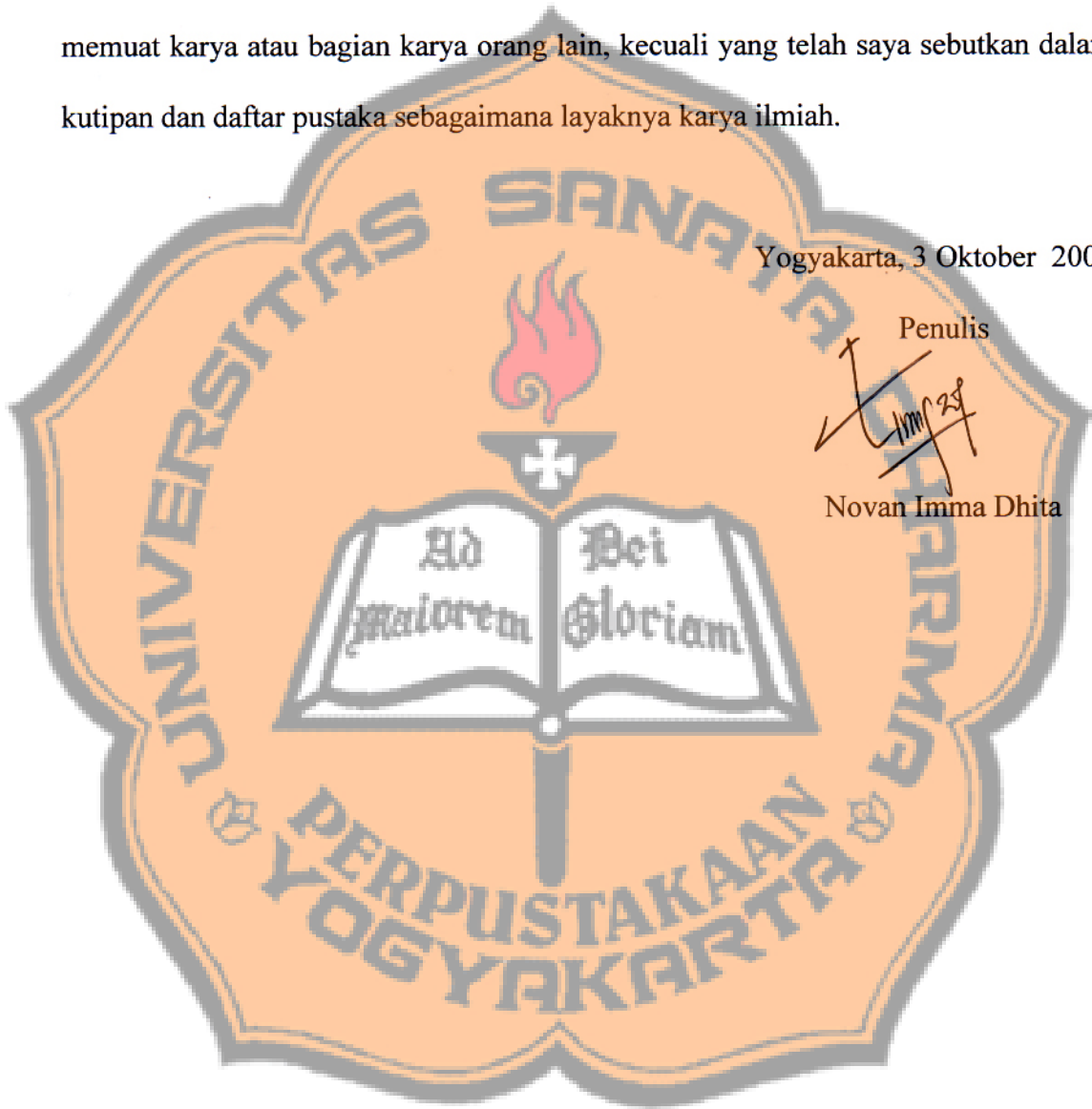
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah saya sebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 3 Oktober 2007

Penulis



Novan Imma Dhita



ABSTRAK

HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR SISWA, DAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH

Novan Imma Dhita
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan: (1) bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa di sekolah; (2) motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa di sekolah; (3) status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa di sekolah; (4) bimbingan orang tua, motivasi belajar siswa, dan status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang dilakukan di SMA Santo Mikael, Sleman, Yogyakarta pada bulan Mei sampai bulan Juni 2007. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 43 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana untuk menjawab masalah pertama, kedua dan ketiga, sedangkan untuk menjawab masalah keempat digunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara: (1) bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa di sekolah ($t_{hitung} 3,054 > t_{tabel} 1,683$); (2) motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa di sekolah ($t_{hitung} 3,009 > t_{tabel} 1,683$); (3) status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa di sekolah ($t_{hitung} 3,12 > t_{tabel} 1,683$); (4) bimbingan orang tua, motivasi belajar siswa, dan status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa di sekolah ($F_{hitung} 10,839 > F_{tabel} 2,85$).

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP AMONG PARENTS' GUIDANCE, STUDENTS' LEARNING MOTIVATION, AND THE FAMILY SOCIAL ECONOMIC STATUS TOWARDS THE STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT IN SCHOOL

Novan Imma Dhita
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2007

The purposes of the research are to know the relationship between: (1) parents' guidance towards the students' learning achievement in school; (2) students' learning motivation towards the students' learning achievement in school; (3) the family social economic status towards the students' learning achievement in school; (4) parents' guidance, students' learning motivation, and the family social economic status towards the students' learning achievement in school.

The research is a case study conducted at Santo Mikael Senior High School, Sleman, Yogyakarta from May until June 2007. The subjects of the research were 43 students. They were the 9th grade students of Santo Mikael Senior High School. Data gathering technique of the research used questionnaire and documentation. To answer the first, second, third question of the research, sample regression data analysis was used; while for the fourth question, the research used double regression analysis.

The result of the research illustrated that there was positive relationship between: (1) parents' guidance towards the students' learning achievement in school ($t_{\text{account}} 3,054 > t_{\text{table}} 1,683$); students' learning motivation towards the students' learning achievement in school ($t_{\text{account}} 3,009 > t_{\text{table}} 1,683$); (3) the family social economic status towards the students' learning achievement in school ($t_{\text{account}} 3,12 > t_{\text{table}} 1,683$); (4) parents' guidance, students' learning motivation, and the family social economic status towards the students' learning achievement in school ($F_{\text{account}} 10,839 > F_{\text{table}} 2,85$).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada TUHAN YESUS KRISTUS dan BUNDA MARIA atas berkat karunia, bimbingan, dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR SISWA, DAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi selain itu diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Banyak pihak yang telah memberi kasih, bantuan, perhatian, dorongan, dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan ungkapan terima kasih dan penghormatan kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Bapak Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Bapak Yohanes Harsoyo, S.Pd., M.Si.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Bapak Laurentius Saptono, S.Pd., M.Si.

4. Bapak Drs. Bambang purnomo, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan membantu dan membimbing selama penulisan skripsi ini.
5. Ibu E. Catur Rismiati, S.Pd., M.A. yang telah berkenan mendampingi dan mempertanggungjawabkan skripsi ini.
6. Bapak Ignatius Bondan Suratno, S.Pd., M.Si., yang telah berkenan mendampingi dan mempertanggungjawabkan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan staf karyawan FKIP, JPIPS, Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma yang telah memberi banyak bantuan kepada penulis selama menyelesaikan studi di bangku kuliah.
8. Bapak Drs. Subardjo Yuventius, selaku Kepala Sekolah SMA Santo Mikael Sleman yang telah berkenan memberikan izin dan data-data yang penulis butuhkan.
9. Segenap guru, karyawan, dan siswa-siswi SMA Santo Mikael Sleman yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Bapak Heri Nugroho, S.Pd., yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi, membimbing dan mendorong saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini..”*Thankyou ya boz...*”
11. Bapak Sarkim, Ibu Yeni, Pak Markus, Pak Adimassana yang menjadi pelopor dan penggerak relawan USD yang telah menyatukan kami semua tim relawan menjadi satu keluarga besar...*terima kasih banyak...*

12. Ibu Prapti, yang telah banyak membantu dalam segala hal, dan menyemangati saya untuk cepat menyelesaikan skripsi saya. *“Terima Kasih banyak Bu....”*
13. Ibuku tersayang Anastasia Asih yang telah berkorban besar dalam mendidik dan menyekolahkan saya sampai ke bangku kuliah, yang selalu dan tidak bosan-bosannya mendoakan saya, memberi dorongan, semangat, dan kasih sayang yang sangat besar kepadaku. *“Matur sembah nuwun Nggih Bu...aku sayang ibuk.”*
14. Bapakku tersayang Almarhum Stephanus Sutik Wandu yang kuyakini selalu menyertai, mendampingi, melindungi, dan menjaga saya di setiap langkah hidup saya hingga akhirnya saat ini saya dapat menyelesaikan studi. *“Matur sembah nuwun pak...semoga Bapak semakin bangga dengan anakmu ini...Pak Aku kangen Bapak.... “*
15. Adikku tersayang Roberta Imma Dya terima kasih ya atas doa dan dukungannya. *“Nuwun Nggih Dik...ayo semangat...gekk dirampungke kuliahhe..oke ☺”*
16. Seluruh keluarga besar Yohanes Ngatidjo (Alm) dan keluarga besar Parto Sendjojo (Alm) (Simbah, Simak, Pakdhe, Budhe, Om, Bulik, dan semua keponakanku) yang selalu mendoakan dan mendukung saya. *“Terima kasih banyak saudaraku semuanya....”*

17. Yang tercinta -- *Cecilia Delaina Purwati* -- yang telah setia mendampingi dan yang telah tulus memberikan hidup, cinta, doa, semangat, dukungan, dan dorongan untukku hingga aku dapat menjadi diriku yang sekarang ini.

“..... I  U..... ”

18. Mbah Lor, Mbah Kidul, Bapak, Ibu, Devi, Felix, Om Slamet, Bulik Hasti, Aan, ayuk, Bulik Tutik, Bulik Tiwi, Maz Bambang, Maz Eko dan semua saudaranya Dela...”*Terima kasih banyak ya untuk restu, dan doanya...*”

19. Untuk Sobat-sobatku Alex, Ponyep, Adhy, Gawer..”*Thankyou – thankyou dab...Ayo kapan Merbabu meneh ki????....*”

20. Teman-temanku Durex, Ahwan, Cimplung, Gathot, Gaphon, Bejo, Heri, Jojo, Nugi dan semua-muanya.....kabelah pokoke.....anak-anak PL angkatan 02 & 03, anak-anak akper Panti Rapih '03.....”*Thank's for all..*”

21. Sodaraku Stephanus Tri Ari Wibowo “*Nuwun nggih wis gelem melu rekoso karo aku, entuk tak repoti...u're my best friend....akhirnya perjuangan kita tidak sia-sia bung S.Pd. dab he.he.he.he..ayo gek ndang golek gandhengan !!!!!*”

22. Sahabatku semuanya temen-temen relawan USD : Siska, Uri, Widya, Chess, Prima, Teki, Simbi, Sinta, Witri, Astri, Romo Hiro, Suster, Maz Bayu, Sius, Obed, Acong, Bowo, Si Sri, Monyong, Yono, Punto, Edu, Uday, Beny, Aan, Angger, dan semuanyaalah...”*Semoga persaudaraan kita akan tetap abadi...Terima kasih untuk kebersamaan kita sampai saat ini*”

23. Tim Dialogue Bu Prapti, Maz Danang, Deny, Winy, Sindhu...*Thanks yaow..*

24. Temen-temen PAK B angkatan '02 : Bowo, Kriwul, Yoyok, Dewa, April, Ipul, Goris, Lek Jo, Mbah Harso, Didik, Adi, Indri, Tante Cika, Imas, Dewix (mbak bul), Mbok De, Lusi, DP, Erma, Eli, Tyas, Ephix, Dhita, Rena, Wiwin, Iin, Dina, Kris, Suster, Eri, Mumun, Lamdoz, Fera...*Terima kasih ya buat semuanya & sukses selalu buat kalian semua.....*

25. Temen-temen PAK A dan PAK C*Sukses ya guys...*

26. Dan untuk semua saudara, teman, dan sahabat-sahabatku yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 3 Oktober 2007

Penulis

Novan Imma Dhita

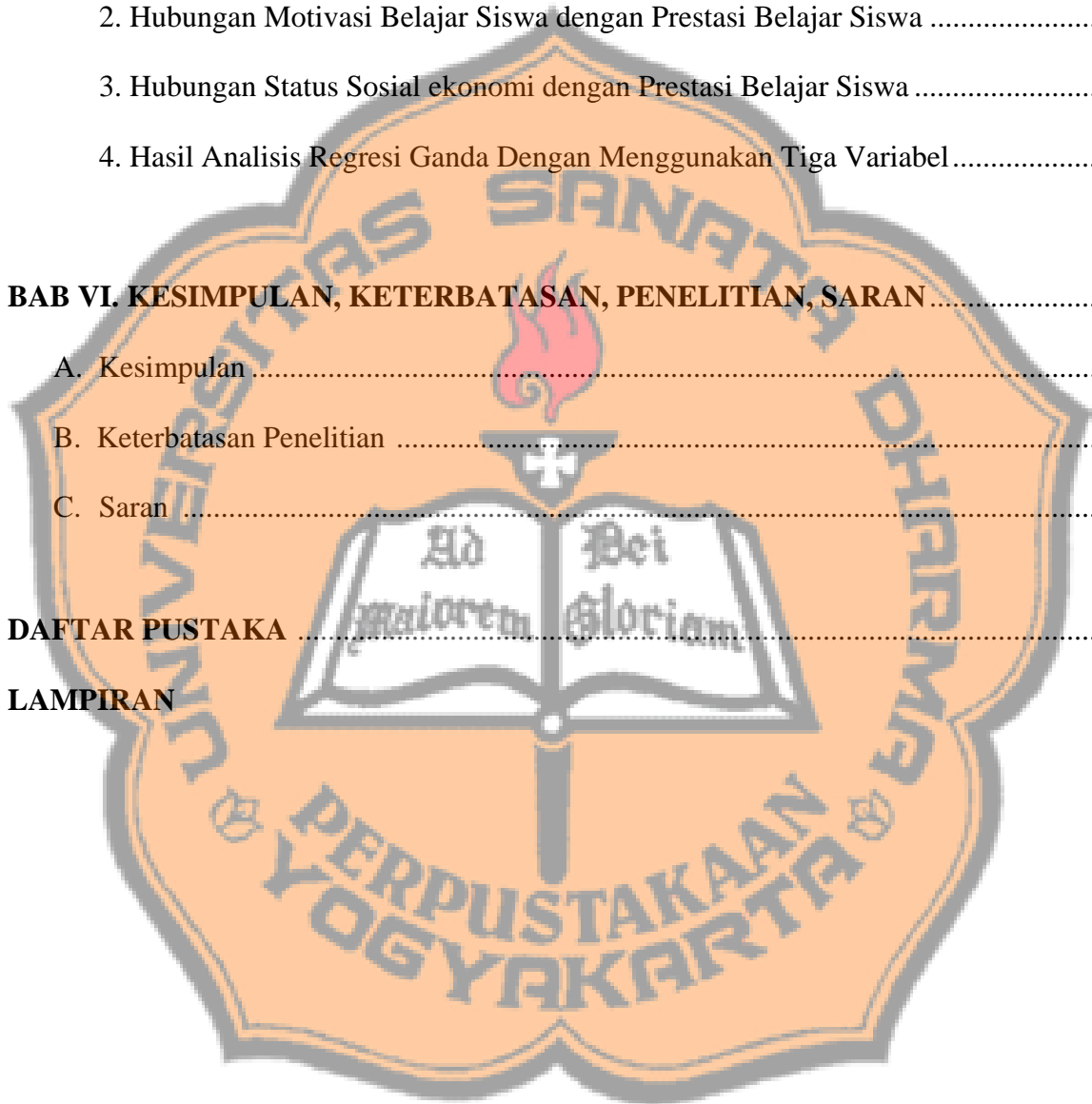
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7

F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Bimbingan Orang Tua	9
1. Pengertian Bimbingan.....	9
2. Prinsip Bimbingan	13
B. Motivasi Belajar.....	13
1. Belajar	13
2. Motivasi	16
3. Motivasi Belajar.....	20
C. Status Sosial Ekonomi	22
D. Prestasi Belajar	24
E. Kerangka Berfikir	27
F. Paradigma Penelitian.....	30
G. Hipotesis	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Dan Waktu	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	32
E. Variabel Penelitian Dan Pengukurannya.....	32

F. Metode Pengumpulan Data	41
G. Pengujian Instrumen Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data	48
BAB IV. HASIL TEMUAN LAPANGAN	56
A. Data Kelembagaan Sekolah	56
B. Sejarah Singkat SMA Santo Mikael	56
C. Visi, Misi, Dan Tujuan SMA Santo Mikael	56
D. Data Guru Dan Bidang Studi	59
E. Data Karyawan.....	60
F. Data Siswa	60
G. KTSP (kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)	61
H. Kondisi Fisik Dan Lingkungan SMA Santo Mikael.....	64
I. Fasilitas Pendidikan Dan Latihan	66
J. Hubungan SMA Santo Mikael dengan Instansi Lain	67
K. Usaha-Usaha Untuk Peningkatan Kualitas Lulusan	68
BAB V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	73
A. Deskripsi Data	73
B. Analisis Data	79
1. Uji Prasarat Analisis	79
2. Pengujian Hipotesis Penelitian	81

3. Pengujian Regresi Ganda.....	87
C. Pembahasan Hasil Penelitian	88
1. Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa	88
2. Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa	89
3. Hubungan Status Sosial ekonomi dengan Prestasi Belajar Siswa	90
4. Hasil Analisis Regresi Ganda Dengan Menggunakan Tiga Variabel.....	91
BAB VI. KESIMPULAN, KETERBATASAN, PENELITIAN, SARAN.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Keterbatasan Penelitian	94
C. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	

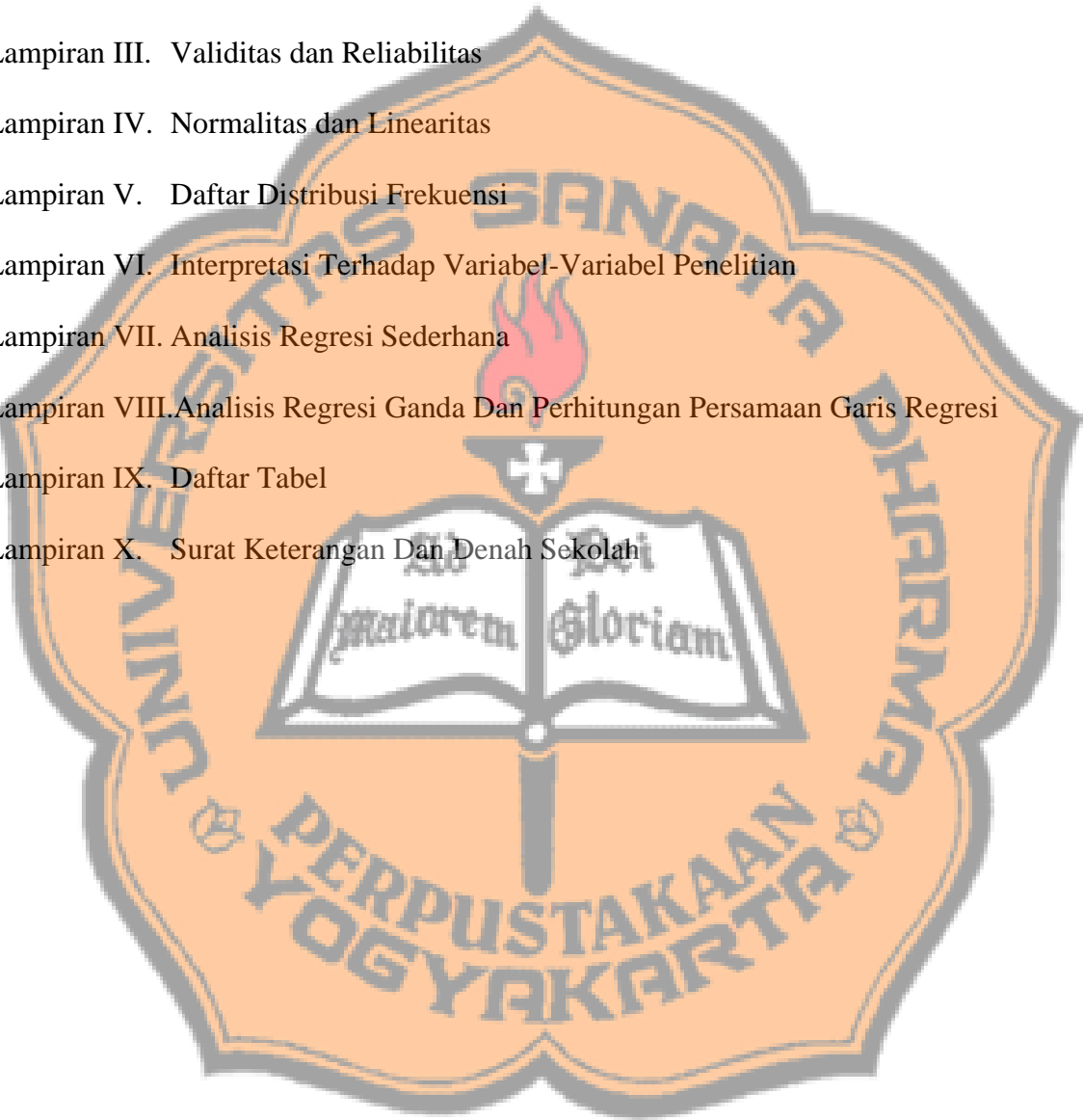


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi rancangan kuesioner Bimbingan Orang Tua.....	34
Tabel 3.2 Kisi-kisi rancangan kuesioner Motivasi Belajar Siswa	35
Tabel 3.3 Kisi-kisi rancangan Status Sosial Ekonomi Keluarga	37
Tabel 3.4 Norma Skor.....	37
Tabel 3.5 Norma Skor.....	38
Tabel 3.6 Kategori Syarat Pengukuran	40
Tabel 3.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel X_1	43
Tabel 3.8 Hasil Pengujian Validitas Variabel X_2	44
Tabel 3.9 Hasil Pengujian Validitas Variabel X_3	45
Tabel 3.10 Hasil Pengujian Validitas Variabel X_1	47
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Bimbingan Orang Tua.....	73
Tabel 5.2 Penilaian Bimbingan Orang Tua.....	74
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa.....	75
Tabel 5.4 Penilaian Motivasi Belajar Siswa	75
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Keluarga	76
Tabel 5.6 Penilaian Status Sosial Ekonomi Keluarga.....	76
Tabel 5.7 Penilaian Fasilitas Keluarga.....	77
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa	78
Tabel 5.9 Penilaian Prestasi Belajar Siswa	78
Tabel 5.10 Regresi Sederhana Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Daftar Kuesioner
- Lampiran II. Data Induk Penelitian
- Lampiran III. Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran IV. Normalitas dan Linearitas
- Lampiran V. Daftar Distribusi Frekuensi
- Lampiran VI. Interpretasi Terhadap Variabel-Variabel Penelitian
- Lampiran VII. Analisis Regresi Sederhana
- Lampiran VIII. Analisis Regresi Ganda Dan Perhitungan Persamaan Garis Regresi
- Lampiran IX. Daftar Tabel
- Lampiran X. Surat Keterangan Dan Denah Sekolah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting yang harus dilaksanakan. Pendidikan penting untuk dilaksanakan karena pendidikan itu merupakan hak dan kewajiban dari setiap warga masyarakat Indonesia. Pendidikan dapat berlangsung dengan baik apabila dilaksanakan dengan benar, sehingga prestasi belajar siswa dapat terlihat, “Apakah prestasi tersebut berhasil memuaskan atau tidak?”. “Benar” dalam hal ini mengacu pada pendidikan yang merupakan wujud nyata pembinaan. Melalui pendidikan diharapkan setiap individu dapat meningkatkan kualitas keberadaannya dan mampu berprestasi dalam gerak pembangunan. Pendidikan dilaksanakan dengan benar jika diselaraskan dengan tujuan pendidikan yang tertuang dalam UU No. 2 Tahun 1989. Bab 4 Pasal 4 disebutkan tujuan pendidikan sebagai berikut: “Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Keberhasilan seseorang dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal dipengaruhi oleh faktor internal (faktor yang berasal dari diri siswa, meliputi minat, motivasi, cara belajar, kondisi psikis dan fisik siswa), dan faktor

eksternal (faktor yang berasal dari luar siswa, meliputi kurikulum pengajaran, disiplin sekolah, kondisi sosial ekonomi, fasilitas dan interaksi guru dan siswa). Keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi yang diperolehnya. Prestasi yang dimaksud adalah prestasi akademik yang diwujudkan dalam bentuk angka.

Fasilitas belajar yang cukup akan sangat menunjang bagi anak agar menjadi lebih semangat untuk belajar di rumah. Setiap orang tua mengharapkan agar anaknya berhasil dalam hal ini berprestasi dalam belajarnya, oleh karena itu peran orang tua sangat dibutuhkan dalam membimbing anaknya belajar di rumah. Jika anak mempunyai masalah dengan tugas rumahnya (PR), sangat baik bila orang tua membantu menerangkan hingga kesulitan belajar anaknya dapat teratasi. Kegiatan bimbingan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan dapat memotivasi anak didalam belajarnya, karena kegiatan pendidikan bukan hanya didapat anak di sekolah saja tetapi didalam keluarga anak juga mendapatkan pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya. Lingkungan keluarga merupakan tempat pendidikan dan bimbingan oleh karena itu cara belajar, penanaman disiplin, dan perhatian orang tua kepada anaknya sangat mempengaruhi motivasi didalam belajar yang akan terlihat dari prestasi belajar yang diperoleh di sekolah.

Prestasi belajar yang tinggi dapat diperoleh seorang anak didik jika di dalam dirinya ada motivasi atau tumbuhnya gairah, rasa senang dan semangat untuk belajar. Semangat belajar yang tumbuh dalam diri anak didik ini dapat

berjalan dengan lebih baik apabila didukung oleh faktor-faktor dari luar dalam hal ini yaitu motivasi dari luar diri siswa yang menunjang secara positif. Tingkat pendidikan dan perhatian orang tua adalah merupakan faktor penunjang yang sedikit atau banyak mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar anaknya.

Status sosial ekonomi juga sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Dapat digambarkan melalui seorang siswa yang sebenarnya memiliki kemampuan untuk berprestasi di kelas tetapi karena status ekonomi keluarga yang tidak mendukung maka siswa tersebut putus sekolah. Tetapi saat ini pemerintah telah memberikan sedikit titik terang bagi keluarga yang kurang mampu yaitu dengan memberikan bantuan atau beasiswa bagi siswa yang pintar dan untuk yang kurang berprestasi tetapi juga tidak mampu yaitu dengan cara memberikan keringanan uang sekolah.

Status merupakan pembanding peranan dalam masyarakat yang merupakan gambaran hak dan kewajibannya dalam tingkah laku manusia. Pendapat tersebut menekankan status sosial sebagai sebuah penghargaan yang dapat diperoleh oleh seseorang dalam masyarakat. Penghargaan tersebut diperoleh berdasarkan apa yang telah ia miliki antara lain pekerjaan dan jabatan. Kemungkinan besar seseorang mempunyai satu atau lebih kedudukan di dua tempat atau wilayah yang berbeda. Masyarakat pada umumnya mengembangkan dua macam kedudukan seperti yang diungkapkan oleh Ralph Linton dalam bukunya Astrid S. Susanto (1985:79), yaitu:

1. **Ascribed Status**, yaitu status yang diperoleh berdasarkan wewenang atau yang dinyatakan.. Contohnya: Zaman pertengahan di Eropa, ketika hanya para anak sulung memperoleh tanah warisan sedangkan anak-anak yang lebih muda harus mencari nafkahnya ditempat lain atau memiliki kecakapan tertentu.
2. **Achieved Status**, yaitu status yang diperoleh berdasarkan pengakuan orang lain atau keberhasilan. Contohnya: Sebuah perusahaan yang bonafit dalam mencari seorang sekretaris tidak hanya berdasarkan kepandaian dan kecepatan mengetik tetapi juga harus pandai berbahasa inggris baik aktif maupun pasif.

Keadaan nyata mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut dapat terlihat di SMA Santo Mikael yang berlokasi di Jl. P. Purboyo, Warak, Sumberadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Sebuah SMA dimana para siswanya memiliki motivasi belajar dan prestasi belajar yang bervariasi. Mereka yang memiliki prestasi tinggi tidak hanya mereka yang berasal dari orang tua yang status sosial ekonominya tinggi tetapi banyak juga yang berasal dari keluarga yang berstatus sosial ekonomi rendah. Bagi orang tua yang mampu tidak akan menjadi masalah dalam menyekolahkan anak-anaknya, mereka juga tidak akan kesulitan dalam menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan anak-anak mereka dalam bersekolah. Tetapi bagaimana dengan orang tua yang kurang mampu, apakah mereka akan terus mengupayakan apa yang menjadi kebutuhan pokok anaknya terutama

bersekolah dan berprestasi dalam belajarnya?. Keberhasilan mereka dalam berprestasi ternyata juga dipengaruhi oleh motivasi atau semangat belajar dari diri mereka masing-masing. Motivasi ini dapat terlihat pada saat mereka melaksanakan proses belajar mengajar disekolah. Ada siswa yang benar-benar aktif dan antusias mengikuti pelajaran tetapi ada juga yang malas-malasan. Antusiasme siswa ini dibuktikan dengan mereka aktif mencatat apa yang telah diterangkan oleh guru dan menjawab ketika diberi pertanyaan lisan. Selain status sosial keluarga dan motivasi belajar, bimbingan dari orang tua juga menjadi penentu dalam prestasi anak. Bimbingan dari orang tua masing-masing siswa berbeda-beda, ada orang tua yang tekun memberi bimbingan, semangat, dan dorongan belajar anaknya tetapi ada juga yang acuh tak acuh akan keadaan belajar anaknya baik di sekolah maupun di rumah. Namun akhirnya semuanya kembali pada diri si anak, bagaimana dengan kondisi yang mereka miliki masing-masing mampu untuk berprestasi di sekolah.

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis, akan meneliti apakah ada hubungan antara bimbingan orang tua, motivasi belajar siswa, dan status sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa di sekolah?

2. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa di sekolah?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa di sekolah?
4. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua, motivasi belajar siswa dan status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa di sekolah?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan tidak terkonsentrasi maka penulis membatasi masalah pada ruang lingkup yang sempit. Di dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, didalam penelitian membatasi pada hubungan bimbingan orang tua, motivasi belajar siswa, dan status sosial ekonomi keluarga dapat mempengaruhi anak didik dalam mencapai prestasi belajar yang baik.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa di sekolah.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa di sekolah.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua, motivasi belajar siswa, dan status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian yang dapat memberikan pedoman bagi sekolah untuk memberikan cara belajar yang lebih tepat bagi siswa agar prestasi belajar siswa dapat lebih baik.

2. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan teori yang dipelajari di bangku kuliah pada kenyataan yang dihadapi di sekolah.

3. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah perbendaharaan bacaan, khususnya tentang pendidikan.

4. Bagi Pihak Lain

- a. Sebagai bahan pembandingan dalam memecahkan masalah-masalah yang sejenis.
- b. Sebagai bahan tambahan pengetahuan bagi para pembaca.

F. Sistematika Penulisan

Bab I. Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan dikemukakan, tentang teori-teori yang mendukung dari hasil studi pustaka. Uraian yang terdapat dalam bab ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengelolaan data diantaranya tentang bimbingan orang tua, motivasi belajar, status sosial ekonomi keluarga, dan prestasi belajar siswa.

Bab III. Metode Penelitian

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, jadwal penelitian, subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, paradigma penelitian, variabel penelitian dan pengukurannya, data yang diperlukan, populasi dan sampel penelitian, pengujian validitas dan reliabilitas, teknis analisis data.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Bimbingan Orang Tua

1. Pengertian Bimbingan

Ada banyak pengertian bimbingan, berikut ini disajikan dua dari beberapa pengertian bimbingan:

a. Menurut Dra Kartini Kartono (1985:75)

Bimbingan dirumuskan sebagai aktifitas membantu murid-murid dalam menentukan tujuan, menyelesaikan persoalan-persoalan dan menentukan pilihan-pilihan dengan bijaksana.

b. Menurut W.S. Winkel (1984:17)

Bimbingan adalah pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan hidup.

Bantuan tersebut bersifat psikis atau kejiwaan, bukan pertolongan finansial, medis dan sebagainya. Dengan adanya bantuan ini seseorang akhirnya dapat mengatasi sendiri masalah yang dihadapinya sekarang dan menjadi lebih mampu untuk menghadapi masalah-masalah yang akan terjadi kelak, ini menjadi tujuan bimbingan. Jadi yang memberikan bantuan mengapa orang lain mampu menuntun diri sendiri meskipun kemampuan tersebut mungkin harus digali dan dikembangkan melalui bimbingan.

Menurut W.S Winkel (1991:124-128), bimbingan dibagi menjadi 3 yaitu:

1) Bimbingan Karier

Bimbingan karier yaitu bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan tertentu serta membekali diri supaya siap memenangkan jabatan itu.

2) Bimbingan akademik

Bimbingan akademik yaitu bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat dalam memilih program studi yang sesuai dan dalam mengatasi masalah yang timbul berkaitan dengan tuntutan belajar disuatu instansi pendidikan.

3) Bimbingan pribadi sosial

Bimbingan pribadi sosial yaitu bimbingan dalam menghadapi keadaan batinnya sendiri, dalam mengatur dirinya sendiri di bidang kerohanian dan jasmani serta membina hubungan dengan sesama.

Menurut Jones Steffire Stewart (1970:3) dalam bukunya yang berjudul *“Principles of Guidance”*, mengatakan:

“Guidance is the assistance given to individuals in making intelligent choices and adjustment. It is based on the democratic principle that it is the duty and the right of every individual to choose his own way in life insofar as his choice does not interfere with the rights for others. The ability to make such choices is not innate but, like other abilities, must be developed.”

Dalam W,S Winkle (1991:108) oleh Arthur J. Jones mengembangkan model bimbingan yang menekankan pelayanan bimbingan sebagai bantuan

kepada siswa dalam membuat pilihan-pilihan dan dalam mengadakan penyesuaian diri. Bantuan ini terbatas pada masalah-masalah yang menyangkut bidang studi akademik dan bidang pekerjaan.

Menurut Kartini-Kartono (1985:83-84), kegiatan bimbingan belajar yang bisa dilakukan orang tua antara lain:

a. Menyediakan fasilitas belajar

Fasilitas belajar berupa alat tulis, buku, tas dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kegiatan belajar merupakan kebutuhan pokok anak dalam belajar. Orang tua berkewajiban memenuhi kebutuhan belajar anaknya agar proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah tetap berjalan dengan baik.

b. Mengawasi kegiatan belajar di rumah.

Guru menjadi orang yang bertanggung jawab sepenuhnya atas keberadaan anak di lingkungan sekolah, baik pada saat proses belajar maupun tidak. Tetapi ketika anak berada di rumah, tugas mengawasi anak kembali menjadi tugas orang tuanya. Orang tua harus mendampingi anaknya pada saat belajar agar anaknya merasa terbimbing dan orang tua dapat mengetahui sejauh mana anaknya berkembang.

c. Mengawasi penggunaan waktu belajar di rumah.

Anak sebagai pribadi yang sedang berkembang pasti tidak hanya ingin berdiam diri di rumah. Salah satu hal yang paling digemari anak adalah bermain. Tetapi meskipun anak suka bermain, sangat diharapkan agar anak tidak boleh melupakan apa yang menjadi tanggung jawabnya

yaitu belajar. Orang tua memiliki tugas untuk selalu mengingatkan anaknya agar tetap belajar.

d. Menegal kesulitan didalam belajar.

Anak pasti akan menemukan hambatan-hambatan pada saat belajar di rumah contohnya yaitu kesulitan menjawab pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Orang tua yang selalu mendampingi anaknya saat belajar pasti akan mengetahui kesulitan-kesulitan belajar yang dialami anaknya dan orang tua harus membantu agar beban kesulitan yang dialami anaknya berkurang. Pendampingan yang dilakukan oleh orang tua pada saat anak belajar di rumah akan sangat dirasakan karena mereka menjadi merasa terbantu sehingga proses belajar anak di rumah akan berjalan optimal.

e. Menolong anak mengatasi kesulitan belajar.

Peran orang tua pada saat anak belajar di rumah yaitu membantu anaknya ketika mereka mengalami hambatan dalam belajar. Misalnya anak kesulitan menjawab pertanyaan, bantuan yang diberikan orang tua dapat berupa menjelaskan soal tersebut dan memancing anak agar terus berpikir sehingga anak menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut. Jika kegiatan ini selalu dilakukan oleh orang tua maka dapat dipastikan anak tidak akan mengalami hambatan dalam belajarnya.

2. Prinsip Bimbingan (menurut winkle, 1991:70-71)

Prinsip-prinsip bimbingan antara lain:

- a. Bimbingan adalah pertama, terutama dan secara sistematis bersangkutan dengan perkembangan individu.
- b. Bimbingan diadakan terutama terletak pada proses yang berhubungan dengan perilaku individu.
- c. Bimbingan adalah dilaksanakan pada bentuk-bentuk kerjasama, tetapi bukan dengan bentuk paksaan.
- d. Bimbingan didasarkan pada penghargaan atas harkat dan martabat serta nilai-nilai individual.
- e. Bimbingan adalah suatu proses yang berkesinambungan, dan menyatu dengan semua kegiatan pendidikan.

B. Motivasi Belajar

1. Belajar

- a. Pengertian Belajar

Menurut Oemar Hamalik (1983:21) mengatakan bahwa belajar adalah suatu bentuk perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan

Dalam metode belajar dan kesulitan-kesulitan belajar Sardiman (1986:31-35) menyebutkan bahwa belajar adalah merupakan integrasi daripada berbagai pandangan tentang belajar dari ketiga teori yaitu:

- 1) Belajar menurut Ilmu Jiwa Daya

Belajar adalah usaha untuk melatih daya-daya itu agar berkembang sehingga kita dapat berfikir, mengingat, dan sebagainya.

2) Belajar menurut Jiwa Asosiasi

Belajar adalah membentuk hubungan-hubungan stimulus respon dan melatih hubungan-hubungan tersebut agar bertalian erat. Belajar demikian bersifat mekanis, dan akhirnya akan membentuk kebiasaan-kebiasaan, dan setumpuk ilmu pengetahuan.

3) Belajar menurut Ilmu Gestalt atau organisme

Belajar menurut pandangan ini berarti mengalami, berbuat, bereaksi, berfikir secara kritis.

Belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.

Pengertian selanjutnya, mendefinisikan “Belajar adalah berubah” dalam hal ini dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi, belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian diri, minat, watak, penyesuaian.

Jadi, belajar adalah sebagai rangkaian kegiatan jiwa-raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa, karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sardiman, A.M, 1986:23).

b. Tujuan Belajar

Di tinjau secara umum, tujuan belajar ada 3 (tiga), yaitu:

1) Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir. Pemilihan pengetahuan dan kemampuan berfikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya berfikir akan memperkaya pengetahuan.

2) Penamaan Konsep dan Keterampilan

Penamaan konsep/ merumuskan konsep juga memerlukan suatu keterampilan yang dapat dididik, yaitu dengan banyak melatih kemampuan.

3) Pembentukan Sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk ini, dibutuhkan kecakapan mengarahkan motivasi dan berfikir dengan tidak menggunakan pribadi guru itu sendiri.

Menurut pendapat tradisional, belajar adalah menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Di sini yang dipertimbangkan adalah pendidikan intelektual. Ahli pendidikan modern merumuskan perbuatan belajar sebagai berikut: belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Dalam kamus

paedagogik dikatakan bahwa belajar adalah berusaha memiliki pengetahuan atau kecakapan.

Ernest R Hilgard (1984:4) dalam bukunya *“Theories of Learning”* memberikan definisi belajar sebagai berikut:

“Learning is the process by which an activity originates or changed through training procedures (whether in the laboratory or in the natural environment) as distinguishe from changes by factors not attributable to training”.

Dalam definisi ini dikatakan bahwa seseorang yang belajar kelakannya akan berubah daripada sebelum itu. Jadi belajar tidak hanya mengenai bidang intelektual, akan tetapi mengenai seluruh pribadi anak.

2. Motivasi

a. Pengertian motivasi

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (1986:73-75), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan

membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/ “*feeling*”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/ terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

b. Jenis motivasi

Menurut W.S Winkel (1984:27), ada 2 (dua) macam motivasi, yaitu:

1) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi atau dorongan yang timbul dalam diri seseorang karena adanya dorongan/ rangsangan dari luar dirinya.

2) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi/ dorongan yang timbul karena keinginan yang besar dari dalam diri individu itu dalam melakukan aktivitasnya.

c. Fungsi motivasi

Sardiman (1986:84) mengemukakan fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Motivasi dalam hal ini memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (WS. Winkel, 1987:92-93). Dikatakan

“keseluruhan”, karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah/hasrat merasa senang dan semangat untuk belajar. Pada dasarnya, seseorang yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi kebanyakan akan mencapai prestasi yang lebih baik. Tetapi juga tidak dapat disangkal bahwa dalam kenyataannya, walaupun motivasinya cukup kuat tetapi prestasi belajarnya tidak mencapai hasil yang baik. Hal ini dikarenakan terdapat faktor yang dapat menghambat belajar. Secara garis besar, menurut Dra. Roestiyah (1982:165) faktor-faktor yang menghambat belajar dapat dikelompokkan kedalam 2 golongan, yaitu:

1. Sebab Endogen, ialah hambatan yang dapat timbul dari dalam diri anak sendiri. Hal ini dapat bersifat:
 - a. Bersifat biologis, ialah hambatan yang bersifat kejasmanian, seperti kesehatan, cacat badan, kurang makan, dan sebagainya..
 - b. Bersifat psikologis, ialah hambatan yang bersifat psikis seperti perhatian minat, bakat, dan gangguan psikis.
2. Sebab Eksogen, ialah hambatan yang dapat timbul dari luar diri anak.
 - a. Faktor keluarga, yaitu cara mendidik orang tua, suasana rumah, latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor sekolah, yaitu interaksi guru dengan murid, interaksi murid dengan teman-temannya, cara penyajian guru dalam mengajar, keadaan gedung, dan sebagainya.

- c. Faktor masyarakat, yaitu mass media yang kurang mendidik anak, teman bergaul, cara hidup dengan lingkungan sekitar.
- d. Faktor lain, misalnya metode belajar anak kurang baik.

3. Motivasi Belajar

Pendapat Roestiyah diatas juga didukung oleh Damayanti dan Mujiono (1999:97-101) yang menyatakan ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Setiap siswa mempunyai keinginan dalam hidup dan ia memperjuangkannya. Keberhasilan yang mencapai keinginan tersebut menimbulkan kemauan, bahkan kemudian dapat menimbulkan cita-cita di kemudian hari dimana cita-cita ini akan memperkuat motivasi belajar siswa.

- b. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Kondisi seperti sakit, lapar atau marah akan mengganggu perhatian belajar. Sementara kondisi sehat, kenyang, gembira akan mudah memusatkan perhatian.

- c. Kemauan siswa

Keinginan seorang anak perlu disertai dengan kemauan atau kecakapan mencapainya. Keberhasilan dalam mencapai keinginan tersebut akan dapat menimbulkan kegemaran terhadap hal tersebut.

d. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam tempat tinggal, teman sebaya dan kehidupan bermasyarakat. Dengan lingkungan yang aman, nyaman, tertib, rapi akan dapat memotivasi dan memperkuat semangat belajar siswa.

e. Unsur dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Lingkungan budaya siswa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi akan dapat mengembangkan motivasi siswa.

Berikut ini beberapa pendapat dari para ahli tentang karakteristik yang tampak pada siswa yang memiliki motivasi belajar:

1. Menurut Sardiman dalam Ali Imron (1996:88)

Siswa yang memiliki motivasi belajar ditandai oleh tekun dalam menghadapi tugas atau dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu lama, ulet dalam menghadapi tugas kesulitan dan tidak mudah putus asa, tidak cepat puas dengan prestasi yang diperoleh, menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah belajar, lebih bekerja sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain, tidak cepat bosan dengan tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan apa yang diyakini, senang mencari dan mencegah masalah.

2. Menurut Brown dalam Ali Imron (1996:88)

Siswa yang memiliki motivasi belajar ditandai oleh tertarik pada guru, tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan, mempunyai antusias yang tinggi serta memusatkan perhatian pada guru, ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas, tindakan kebiasaan dan moral selalu dalam kontrol diri, selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali, selalu terkontrol oleh lingkungan.

C. Status Sosial Ekonomi

Status adalah tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok. Status sosial ekonomi merupakan kombinasi dari status sosial dan ekonomi yang dimiliki seseorang dalam suatu kelompok. Soerjono Sukanto (1990:130) mengatakan bahwa status sosial adalah tempat orang secara umum didalam masyarakat sehubungan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulannya, prestise, dan hak-hak serta kewajiban-kewajibannya.

Sependapat dengan hal itu, Astrid S. Susanto (1985:79), menyatakan bahwa status adalah konsep perbandingan peranan dalam masyarakat yang merupakan pencerminan hak dan kewajibannya dalam tingkah laku manusia. Kedua pendapat tersebut menekankan status sosial sebagai sebuah penghargaan yang dapat diperoleh oleh seseorang dalam masyarakat. Penghargaan tersebut diperoleh berdasarkan apa yang telah ia miliki antara lain pekerjaan dan jabatan. Kemungkinan besar seseorang mempunyai satu atau lebih kedudukan di dua tempat atau wilayah yang berlainan.

Mengenai status sosial ekonomi, Keeves mengatakan bahwa status sosial ekonomi mencakup unsur pendidikan, pekerjaan, jabatan, penghasilan, pemilikan barang berharga yang dimiliki oleh seseorang didalam suatu masyarakat atau kelompok.

Pernyataan di atas, didukung oleh Hopkins yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi dirumuskan sebagai kombinasi dari status sosial dan ekonomi dimana di dalamnya mencakup tingkat pendidikan, pekerjaan, jabatan, dan tempat tinggal. Kedudukan seseorang di masyarakat banyak ditentukan oleh yang dia miliki, yang dipandang penting oleh masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan, jabatan, dan pekerjaan seseorang maka semakin tinggi pula statusnya di masyarakat. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki, dan cenderung memiliki banyak barang berharga, maka mereka akan ditempatkan pada posisi yang lebih tinggi di masyarakat. Dengan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi merupakan kedudukan seseorang dipandang dari sudut sosial dan ekonomi. Kedudukan seseorang dalam masyarakat akan mempengaruhi kegiatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Bisa juga kedudukan sosial ekonomi akan mempengaruhi seseorang dalam menuntut ilmu dan mempersiapkan serta melihat masa depannya apakah itu diarahkan untuk sekedar mempertahankan hidup biologisnya atau memenuhi berbagai kebutuhan manusia yang lain-lain dibatasi oleh kedudukan sosial ekonomi tertentu yang kebetulan ia miliki dalam lingkungan sosial dan material ini. Juga cara individu melihat dunia dikondisikan oleh kedudukan tertentu dalam lingkungan sosial dan materialnya.

Adanya perbedaan status dalam masyarakat akan memberikan kesempatan atau fasilitas hidup yang berbeda bagi masyarakat, seperti keselamatan hidup, harta benda, standar hidup, kebebasan dan tingkah laku. Di samping itu juga akan memberikan perbedaan dalam memperoleh kesempatan-kesempatan dalam menjalani jenis pendidikan.

D. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah merupakan suatu bukti keberhasilan usaha yang dicapai. Prestasi dapat diukur dengan tes prestasi. Tes prestasi adalah tes yang mengukur prestasi (*achievement test*) yang dimaksud sebagai alat untuk mengungkap kemampuan aktual sebagai hasil belajar (*Learning*).

Prestasi belajar menurut WS. Winkel (1984:3) adalah merupakan bukti usaha yang dicapai. Belajar diartikan sebagai suatu aktivitas yang menghasilkan perubahan dengan didapatnya kemampuan baru yang diperoleh. Dengan demikian belajar sebagai alat dalam prestasi belajar merupakan suatu perubahan yang disengaja dan berlangsung lama sehingga untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa dalam belajar maka diadakan tes prestasi.

Prestasi belajar juga sangat ditentukan oleh adanya evaluasi suatu hasil belajar. Evaluasi ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana proses belajar tercapai dan bantuan yang perlu diberikan tidak mencapai hasil yang diberikan. Prestasi belajar dapat juga diukur dengan menggunakan Tes Formatif. Tes Formatif adalah penggunaan tes prestasi guna melihat sampai

sejauh mana kemajuan belajar yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu program pengajaran (Drs. Dewa Ketut Sukardi). Tes Sumatif, adalah penggunaan tes prestasi guna menghasilkan informasi mengenai penguasaan pelajaran yang telah direncanakan sebelumnya dalam suatu program pengajaran.

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan). Dari definisi diatas maka prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang kebanyakan oleh mata pelajarannya yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai-nilai tes atau angka-angka yang dibukukan oleh guru.

Sedangkan pengertian secara umum prestasi belajar adalah hasil tertinggi yang telah dicapai seseorang dalam bidang tertentu. Keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar akan nampak dalam prestasi belajar yang diraihinya. Prestasi belajar siswa dapat diketahui dari evaluasi belajarnya. Usaha mengevaluasi hasil belajar biasanya dilakukan dengan mengadakan pengukuran dalam bentuk ujian tertulis, lisan maupun praktek yang kemudian diberi skor, yang bisa berwujud angka.

2. Faktor Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: (Roestiyah N.K, 1982:159)

a. Fator Internal

Yang dimaksud faktor Internal adalah faktor-faktor yang timbul di dalam diri anak itu sendiri.

Faktor Internal ini diantaranya sebagai berikut:

1) Tujuan belajar yang jelas dari siswa

Siswa menganggap dirinya masuk ke sekolah lanjutan sekedar memenuhi anjuran orang tua atau sekedar menggunakan waktu senggang dan hanya sekedar jaga gengsi melanjutkan sekolah dengan maksud agar memperoleh hadiah sepeda bagus. Atau mungkin ada yang berpendapat bahwa sekolah lanjutan adalah tempat pergaulan siswa. Jadi seseorang yang mau belajar harus punya tujuan yang jelas jika ingin prestasi belajarnya baik.

2) Minat terhadap bahan pelajaran

Minat menentukan sukses tidaknya kegiatan seorang siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Setiap siswa hendaknya punya minat terhadap mata pelajaran yang diikutinya. Kurangnya minat belajar berpengaruh terhadap prestasinya.

3) Kesehatan

Badan yang sehat akan lebih menguntungkan bagi setiap orang. Dengan badan yang sering sakit-sakitan dan kurang tenaga serta kurang vit merupakan faktor penghambat kemajuan belajar seseorang.

4) Kecakapan mengikuti pelajaran

Cakap mengikuti pelajaran apabila siswa mengerti hal-hal yang diajarkan dan kemudian akan menambah pengetahuan yang lebih luas untuk bisa memahami dan mengerti isi pelajaran diperlukan perhatian dan konsentrasi, menanggapi secara kritis apa yang

diajarkan, sebelumnya mengikuti pelajaran lebih dahulu membaca pokok-pokok yang akan diajarkan.

b. Faktor Eksternal

Yang dimaksud dengan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri si anak, faktor eksternal ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor yang datang dari lingkungan keluarga, misalnya cara orang tua mendidik anak, suasana keluarga, dan sosial ekonomi keluarga
- 2) Faktor yang datang dari masyarakat, misalnya cara hidup lingkungan, teman bergaul, mass media.
- 3) Faktor yang datang dari lingkungan sekolah, misalnya cara guru menyampaikan pelajaran standar pelajaran, perpustakaan sekolah.

E. Kerangka Berfikir

1. Hubungan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa

Menurut Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution (1985:1), orang tua yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari lazim disebut ibu-bapak. Orang tua mempunyai peranan yang penting dan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap sesama anggota keluarga yang berada dibawah tanggung jawabnya. Tanggung jawab orang tua dapat berupa bimbingan terhadap anaknya, bimbingan tersebut dapat berupa perhatian, pendampingan dan hubungan sosial anak dengan lingkungannya.

Dengan adanya bimbingan langsung dari orang tuanya dalam hal belajar, anak akan senang hati menerimanya. Belajar itu akan dianggap sebagai suatu kewajibannya sendiri, dengan demikian kesadaran untuk dapat hasil yang baik dan memuaskan akan makin besar pula (Thamrin Nasution, 1985:33). Namun sebaliknya jika orang tua kurang memberi bimbingan bagi anaknya maka akan menyebabkan motivasi anak untuk belajar turun. Menurut Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution (1985:32), sikap orang tua yang tidak memperhatikan anak-anaknya maka akan membuat semangat belajar anak turun karena anak merasa tidak ada yang memperhatikannya. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa di sekolah.

2. Hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan menimbulkan arah pada kegiatan belajar demi tercapainya suatu tujuan. Dengan teori tersebut jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka prestasi siswa akan meningkat. Hal ini membuktikan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

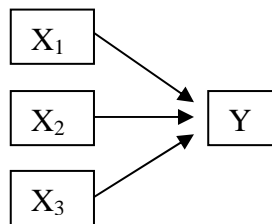
3. Hubungan antara status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa

Hubungan antara status sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa, yaitu berkaitan dengan penyediaan fasilitas belajar yang cukup besar. Siswa belajar memerlukan biaya yang mahal. Bila keadaan ekonomi keluarga kurang mendukung maka akan menghambat siswa berprestasi secara maksimal. Semakin tinggi pendapatan orang tua maka semakin besar pula kesempatan siswa untuk meraih prestasi belajar yang maksimal dan semakin rendah tingkat pendapatan orang tua semakin sulit pula siswa untuk meraih prestasi yang maksimal.

4. Hubungan antara bimbingan orang tua, motivasi belajar siswa, dan status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa

Faktor bimbingan orang tua, motivasi belajar siswa, dan status sosial ekonomi keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang mendapatkan bimbingan dari orang tua tentu akan merasa sangat terbantu dan siswa akan menjadi lebih termotivasi dalam hal belajar. Keadaan keluarga juga berperan dalam peningkatan prestasi anak, karena semangat dan motivasi belajar anak yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri anak akan semakin terdorong jika apa yang menjadi kebutuhan belajar anak terpenuhi misalnya tersedianya alat-alat belajar.

F. Paradigma Penelitian



X_1 : Bimbingan Orang Tua

X_2 : Motivasi Belajar

X_3 : Status Sosial Ekonomi Keluarga

Y : Prestasi Belajar Siswa

G. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawabannya baru menggunakan teori. Untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa di sekolah.
2. Ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa di sekolah.
3. Ada hubungan positif dan signifikan antara status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa di sekolah.
4. Ada hubungan positif dan signifikan antara bimbingan orang tua, motivasi belajar siswa, dan status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus di SMA Santo Mikael, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan bimbingan orang tua, motivasi belajar siswa, dan status sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

B. Lokasi Dan Waktu

1. Tempat Penelitian:

Di SMA Santo Mikael, Sleman, Yogyakarta

2. Waktu Penelitian:

Pada bulan Mei sampai bulan Juni 2007

C. Subyek Dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian.

Subyek penelitian adalah orang yang akan dimintai informasi atau orang yang menjadi sumber informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini subyek penelitiannya adalah siswa kelas XI di SMA Santo Mikael, Sleman, Yogyakarta.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pokok pembicaraan dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi obyek penelitian adalah

bimbingan orang tua, motivasi belajar siswa, dan status sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

D. Populasi Penelitian

Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono,2006:55).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi seluruh siswa kelas XI IPS dan IPA SMA Santo Mikael, Sleman, Yogyakarta yang berjumlah 43 siswa. Sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi.

E. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah obyek penelitian yang bervariasi atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah:

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah himpunan seluruh gejala yang memiliki berbagai unsur yang berfungsi mempengaruhi atau menentukan munculnya variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Bimbingan orang tua, Motivasi belajar siswa, Status sosial ekonomi keluarga.

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel tidak bebas dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas XI SMA Santo Mikael, Sleman, Yogyakarta.

2. Indikator Variabel Penelitian

Indikator masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Bimbingan orang tua (X_1)

Salah satu bimbingan orang tua yang diberikan kepada anaknya adalah perhatian yang diberikan orang tua selama di rumah kepada anaknya terutama dalam mendampingi belajar.

Untuk mengukur bimbingan orang tua cara yang digunakan adalah memberikan skor pada masing-masing alternatif jawaban item soal dengan ketentuan bahwa untuk pertanyaan yang mengarah ke alternatif jawaban positif maka skor yang diberikan lebih tinggi dibandingkan dengan alternatif jawaban yang mengarah ke negatif. Apabila respon dalam menjawab pertanyaan positif maka akan diberi skor sebagai berikut:

Selalu	skor	4
Sering	skor	3
Kadang-kadang	skor	2
Tidak pernah	skor	1

Sedangkan untuk pertanyaan negatif yang mengarah pada alternatif jawaban negatif maka skor yang diberikan lebih tinggi dibandingkan dengan alternatif jawaban yang mengarah ke positif. Apabila responden menjawab pertanyaan negatif maka akan diberikan skor sebagai berikut :

Selalu	skor	1
Sering	skor	2
Kadang-kadang	skor	3
Tidak pernah	skor	4

Tabel. 3.1

Kisi - Kisi Rancangan Kuesioner Bimbingan Orang Tua

No.	Indikator	Positif		Negatif	
		Item	Jml	Item	Jml
1.	▪ Kepercayaan pada anak	12,16	2	14,15	2
2.	▪ Perhatian kepada anak	1,2,3,6,7	5	4,5,9	3
3.	▪ Penghargaan yang diberikan pada anak	8,10,11	3	13	1

b. Motivasi Belajar Siswa (X_2)

Motivasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah rangkaian usaha atau dorongan yang mendukung siswanya untuk melakukan kegiatan belajar. Dikategorikan menjadi beberapa kategori, yaitu hasrat berprestasi tinggi, usaha meningkatkan prestasi, hasrat ingin menang, hasrat meningkatkan kualitas belajar.

Ketentuan responden menjawab pertanyaan yang menuju ke hal yang positif:

Selalu skor 4

Sering skor 3

Kadang-kadang skor 2

Tidak pernah skor 1

Ketentuan responden menjawab pertanyaan yang menuju ke hal yang negatif:

Selalu skor 1

Sering skor 2

Kadang-kadang skor 3

Tidak pernah skor 4

Adapun tabel kisi-kisi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.2

Kisi - Kisi Rancangan Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

No.	Indikator	Positif		Negatif	
		Item	Jml	Item	Jml
1.	Hasrat berprestasi tinggi.	8,17,19	3	2,10,15	3
2.	Usaha meningkatkan prestasi	4,14	2	3,5,9	3
3.	Hasrat ingin menang	6	1	7	1
4.	Hasrat meningkatkan kualitas belajar.	1,18	2	-	
5.	Kemauan belajar	11	1	12,13,16,20	4

c. Status Sosial Ekonomi Keluarga (X_3)

Status sosial ekonomi keluarga adalah kedudukan seseorang dalam masyarakat didasarkan pada tingkat pendidikan, tingkat pendapatan,

dan fasilitas-fasilitas yang dimiliki dalam keluarga. Indikator dari variabel ini adalah:

1) Tingkat pendidikan orang tua

Tingkat pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan formal yang berhasil dicapai orang tua siswa. Tingkat pendidikan diukur dengan memberi skor terhadap setiap jenjang pendidikan seperti pada pengukuran variabel penelitian.

2) Tingkat pendapatan orang tua

Tingkat pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang dimiliki oleh orang tua siswa berdasarkan range tertentu dan dinyatakan dalam satuan rupiah. Untuk mengukur tingkat pendapatan orang tua dikelompokkan berdasarkan jumlah pendapatan kemudian diberi skor seperti terdapat pada pengukuran variabel.

3) Fasilitas khusus yang dimiliki keluarga

Dalam hal ini status sosial ekonomi dipandang dari kekayaan orang tua yang berupa fasilitas apa saja yang terdapat di dalam rumah. Fasilitas ini dikelompokkan berdasarkan nominal rupiah yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang tersebut. Setelah itu kelompok tersebut diberi skor seperti terdapat pada pengukuran variabel.

Tabel. 3.3**Kisi - Kisi Rancangan Kuesioner Status Sosial Ekonomi Keluarga**

Variabel	Indikator	No.Butir	Jml
Status Sosial	1.Tingkat pendidikan orang tua	1,2	2
Ekonomi Keluarga	2.Tingkat pendapatan orang tua	3	1
	3.Fasilitas yang dimiliki keluarga	4,5,6,7,8,9,10,11	12
		12,13,14,15	

3. Pengukuran Variabel Penelitian**a. Bimbingan orang tua**

Untuk mengukur bimbingan orang tua cara yang digunakan adalah memberikan skor pada masing-masing alternatif jawaban item soal dengan ketentuan bahwa untuk pertanyaan yang mengarah ke alternatif jawaban positif maka skor yang diberikan lebih tinggi dibandingkan dengan alternatif jawaban yang mengarah ke negatif.

Tabel. 3.4**Norma Skor**

Pernyataan sikap	Skor			
	Selalu	Sering	Kadang	Tdk prnh
Pernyataan positif	4	3	2	1
Pernyataan negatif	1	2	3	4

b. Motivasi Belajar Siswa

Penelitian menggunakan skala Likert untuk memberi skor pada skala Motivasi Belajar Siswa. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap. Ada dua kategori pernyataan positif dan negatif yang dinilai dengan selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Penelitian

mengharapkan responden mempunyai sikap mendukung atau menolak sehingga jawaban netral dihilangkan. Skor yang digunakan untuk menilai pernyataan tersebut adalah:

Tabel. 3.5
Norma Skor

Pernyataan sikap	Skor			
	Selalu	Sering	Kadang	Tidak pernah
Pernyataan positif	4	3	2	1
Pernyataan negatif	1	2	3	4

c. Status Sosial Ekonomi Keluarga

1) Tingkat pendidikan orang tua

Tingkat pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan tertinggi yang berhasil diselesaikan oleh orang tua siswa. Dalam hal ini tingkat pendidikan dikelompokkan dan diberi skor sebagai berikut:

- a. Lulus SLTP skor 1
- b. Lulus SMU skor 2
- c. Akademi / D3 skor 3
- d. Lulus S1 keatas skor 4

2) Tingkat pendapatan orang tua

Tingkat pendapatan orang tua yaitu tingkat penghasilan berdasarkan tingkat pendapatan per bulan. Berikut ini tingkatan pendapatan orang tua :

- a. Kurang dari 1.000.000,00 skor 1
- b. Antara Rp. 1000.000,00 – Rp. 1.999.999,00 skor 2
- c. Antara Rp. 2.000.000 – Rp. 2.999.000,00 skor 3
- d. Diatas 3.000.000,00 skor 4

3) Fasilitas khusus yang dimiliki keluarga

Ditentukan dengan ada tidaknya atau banyak sedikitnya fasilitas khusus benda dan barang berharga yang dimiliki keluarga responden.

Macam – macam fasilitas yang dijadikan pengukuran antara lain:

1. Mobil
2. Sepeda Motor
3. Video
4. TV berwarna
5. Tape Recorder
6. Kulkas
7. Komputer
8. Dinding rumah tinggal
9. Status tempat tinggal
10. Lantai rumah
11. Penerangan rumah
12. Tanah yang dimiliki

Selanjutnya untuk pengelompokan dan pengukuran fasilitas yang dimiliki keluarga dengan kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dibagi dan diberi skor dengan skala sebagai berikut:

- Sangat rendah, 0 – 15 skor 1
- Rendah, 16 – 30 skor 2
- Sedang, 31 – 45 skor 3
- Tinggi, 46 – 60 skor 4

Selanjutnya untuk menentukan pengelompokan status sosial ekonomi keluarga secara keseluruhan dengan kategori tinggi rendah digunakan langkah sebagai berikut:

- a. Menjumlah skor yang dicapai responden dari masing-masing indikator penelitian
- b. Data yang diperoleh dari pengukuran disusun dari skor terendah sampai skor tertinggi
- c. Skor yang dicapai responden selanjutnya digolongkan dalam kategori tinggi dan rendah berdasarkan acuan kurve normal dan diberi skor serta pengukuran sebagai berikut:

Tabel. 3.6

Kategori	Syarat Pengukuran
Tinggi	$> M$ lebih dari Mean
Rendah	$\leq M$ kurang dari/ sama dengan Mean

Mean dicari dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono,2006:43)

$$\text{Mean} = \frac{\sum X_1}{N}$$

- Status sosial ekonomi tinggi apabila berkecukupan, pendidikan orang tuanya tergolong tinggi, penghasilannya lumayan banyak sehingga fasilitas khusus yang dimiliki keluarga terpenuhi.
- Status sosial ekonomi rendah, apabila kurang berada/ miskin, pendidikan orang tuanya rendah, penghasilan yang kurang sehingga fasilitas khusus yang dimiliki sangat terbatas.

d. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setelah proses belajar yang merupakan tingkat keberhasilan seseorang dalam mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar diukur dengan berdasarkan nilai siswa, khususnya siswa kelas XI yang dapat dilihat dari rata-rata raportnya.

F. Metoda Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metoda Kuesioner

Metoda Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, baik laporan tentang pribadinya maupun hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto,1998:140). Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data

tentang bimbingan orang tua, motivasi belajar siswa, dan status sosial ekonomi keluarga.

2. Metoda Dokumentasi

Metoda Dokumentasi adalah pengumpulan data berdasarkan benda-benda tertulis yang tersedia di sekolah. Misalnya: dokumen untuk menulis gambaran umum sekolah dan prestasi belajar dalam hal ini nilai raport siswa.

G. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk menganalisis data yang diperoleh, maka digunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Pengujian validitas/ kesahihan kuesioner

Dipergunakan rumus korelasi product moment, sebagai berikut:

(Suharsimi Arikunto, 1991:138)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor dalam selebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam selebaran Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam selebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam selebaran Y

ΣXY = Koefisien korelasi antara x dan y

r_{xy} = Jumlah perkalian X dan Y

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi (alpha) 0,05 atau 5%.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hasil pengukuran dinyatakan valid, dan sebaliknya.

Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang dipakai sebagai bahan penelitian ini layak atau tidak untuk dipakai. Kuesioner sebagai alat ukur perlu diuji validitasnya untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi utamanya. Semakin tinggi suatu alat ukur, maka makin tepat pula alat ukur tersebut mengenai sasarannya. Sebaliknya semakin rendah suatu validitas alat ukur, maka makin jauh pula alat ukur tersebut mengenai sasarannya.

Pengujian validitas butir instrumen penelitian dilakukan dengan mengambil siswa kelas XI di SMK 3 YPKK Sleman sebagai responden. Jumlah responden berjumlah 31 siswa. Pengujian ini dilakukan sebelum peneliti mengadakan penelitian. Pengujian validitas dihitung dengan bantuan komputer program *SPSS 12 for windows*. Hasil pengujian validitas variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.7

Hasil Pengujian Validitas Variabel X1. Bimbingan Orang Tua

No. Butir	Corrected Item Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,4050	0,235	Valid
X1.2	0,3461	0,235	Valid
X1.3	0,2958	0,235	Valid

X1.4	0,2862	0,235	Valid
X1.5	0,2649	0,235	Valid
X1.6	0,4200	0,235	Valid
X1.7	0,5096	0,235	Valid
X1.8	0,2403	0,235	Valid
X1.9	0,4221	0,235	Valid
X1.10	0,2478	0,235	Valid
X1.11	0,3081	0,235	Valid
X1.12	0,3867	0,235	Valid
X1.13	0,3515	0,235	Valid
X1.14	0,2530	0,235	Valid
X1.15	0,2729	0,235	Valid
X1.16	0,2679	0,235	Valid

Tabel. 3.8**Hasil Pengujian Validitas Variabel X2. Motivasi Belajar Siswa**

No. Butir	Corrected Item Total Correlation	r tabel	Keterangan
X2.1	0,3004	0,235	Valid
X2.2	0,5582	0,235	Valid
X2.3	0,3069	0,235	Valid
X2.4	0,2879	0,235	Valid
X2.5	0,3772	0,235	Valid
X2.6	0,4488	0,235	Valid
X2.7	0,3304	0,235	Valid
X2.8	0,2789	0,235	Valid
X2.9	0,2658	0,235	Valid
X2.10	0,3275	0,235	Valid
X2.11	0,2930	0,235	Valid
X2.12	0,2545	0,235	Valid
X2.13	0,2678	0,235	Valid
X2.14	0,3685	0,235	Valid
X2.15	0,3863	0,235	Valid
X2.16	0,4827	0,235	Valid
X2.17	0,3002	0,235	Valid
X2.18	0,4567	0,235	Valid
X2.19	0,4974	0,235	Valid
X2.20	0,2871	0,235	Valid

Tabel. 3.9

Hasil Pengujian Validitas Variabel X3. Status Sosial Ekonomi Keluarga

No. Butir	Corrected Item Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,4121	0,235	Valid
X3.2	0,3923	0,235	Valid
X3.3	0,3076	0,235	Valid
X3.4	0,3584	0,235	Valid
X3.5	0,4139	0,235	Valid
X3.6	0,4655	0,235	Valid
X3.7	0,4288	0,235	Valid
X3.8	0,3780	0,235	Valid
X3.9	0,5108	0,235	Valid
X3.10	0,3661	0,235	Valid
X3.11	0,3771	0,235	Valid
X3.12	0,4745	0,235	Valid
X3.13	0,3867	0,235	Valid
X3.14	0,4555	0,235	Valid
X3.15	0,2666	0,235	Valid

Tabel 3.a variabel bimbingan orang tua, tabel 3.b variabel motivasi belajar, tabel 3.c variabel status sosial ekonomi keluarga semuanya menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen penelitian adalah valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai corrected item total correlation masing-masing butir soal lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,235$.

2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui taraf kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Suharsimi Arikunto, 1991:142). Untuk

mengukur koefisien dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* dengan taraf signifikansi 5% (Suharsimi Arikunto, 1991:164):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Nilai varian butir dapat dicari berdasarkan rumus sebagai berikut

(Sugiyono, 2006:283):

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

σ^2 = varian total/ varian butir

n = jumlah responden

X = nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Dengan taraf signifikan sebesar (α) = 5%, jika nilai r_{α} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka butir soal tersebut dapat dikatakan reliabel, begitu juga sebaliknya jika r_{α} lebih kecil dari r_{tabel} maka soal tersebut tidak reliabel.

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, terlebih dahulu item instrumen ini diujicobakan kepada responden. Dalam hal ini peneliti menguji coba kepada 31 responden. Perhitungan reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS 12 for windows*, dengan jumlah responden 31 orang. Pada pengujian ini r_{tabel} untuk $df (31-2) = 29$, dengan taraf signifikansi 5% didapat $r_{\text{tabel}} 0,235$. Dari hasil pengujian reliabilitas menunjukan bahwa r_{alpha} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini handal/ reliabel. Nilai r_{alpha} untuk setiap variabel ditunjukan pada tabel berikut ini.

Tabel. 3.10
Hasil Pengujian Reliabilitas

No.	Variabel	r_{alpha}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Bimbingan Orang Tua	0,689	0,235	Reliabel
2.	Motivasi Belajar Siswa	0,588	0,235	Reliabel
3.	Status Sosial Ekonomi Keluarga	0,768	0,235	Reliabel

Tabel. 3.10 menunjukkan bahwa nilai koefisien Alpha Cronbach untuk variabel bimbingan orang tua dengan $r_{\text{alpha}} = 0,689$ lebih besar daripada $r_{\text{tabel}} = 0,235$, demikian juga pada variabel motivasi belajar siswa dengan $r_{\text{alpha}} = 0,588$ lebih besar daripada $r_{\text{tabel}} = 0,235$, dan pada variabel status sosial ekonomi keluarga dengan $r_{\text{alpha}} = 0,768$ lebih besar daripada $r_{\text{tabel}} = 0,235$. Dengan demikian dapat disimpulkan ketiga instrumen penelitian tersebut adalah reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Syarat Regresi

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan persamaan regresi.

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam penggunaan regresi antara lain uji normalitas dan linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Bila berdistribusi normal maka salah satu syarat untuk menguji hipotesis dengan statistik parametrik. Uji normalitas menggunakan rumus tes satu sampel dari Kolmogorov-Smirnov dengan rumus sebagai berikut :

$$D \text{ Maksimum} = [S_n(x_1) - S_n(x_2)]$$

Keterangan :

D = Deviasi atau penyimpangan maksimum

$S_n(x_1)$ = Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_n(x_2)$ = Distribusi frekuensi yang diobservasi

Bila probabilitas (p) yang diperoleh melalui perhitungan lebih kecil dari taraf signifikansi 5% berarti sebaran data variabel tidak normal pada taraf signifikansi 5%. Begitu pula sebaliknya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada sifat hubungan yang linear atau tidak antara variabel bebas dengan terikat.

Rumus yang digunakan adalah rumus garis regresi dengan menghitung nilai F atau analisis varians untuk uji linearitas. Rumusnya adalah sebagai berikut (Sudjana, 1996:310) :

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

Keterangan :

F = harga bilangan F untuk garis regresi

S^2_{TC} = varians tunas cocok

S^2_e = varians kekeliruan

Nilai F yang dihasilkan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 %. Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka hubungan kedua antara variabel memiliki sifat tidak linear. Dan sebaliknya jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka kedua variabel mempunyai hubungan yang bersifat linear.

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

- a. Untuk menguji hipotesis pertama: Bimbingan orang tua berpengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa.

Digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perumusan hipotesis pertama

$H_o : \rho = 0$, Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y

$H_a : \rho \neq 0$, Ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y

2. Mencari persamaan regresi linear (sugiyono, 2006:243-244)

$$Y = a + bX_1$$

Keterangan:

Y = Prestasi belajar siswa

X_1 = Variabel bebas (Bimbingan orang tua)

b = Koefisien regresi

a = Konstanta

3. Menentukan koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat (sugiyono, 2006:213)

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = variabel bebas

y = variabel terikat

4. Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan membandingkan

t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan db = n-2.

Rumus distribusi nilai t hitung:

$$t\text{-hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

5. Kesimpulan: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

- b. Untuk menguji hipotesis kedua: Motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa.

Digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perumusan hipotesis kedua:

$H_0 : \rho = 0$, Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y

$H_a : \rho \neq 0$, Ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y

2. Mencari persamaan regresi linear (sugiyono, 2006:243-244)

$$Y = a + bX_2$$

Keterangan:

Y = Prestasi belajar siswa

X_2 = Variabel bebas (Motivasi belajar siswa)

b = Koefisien regresi

a = Konstanta

3. Menentukan koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat (sugiyono, 2006:213)

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = variabel bebas

y = variabel terikat

4. Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $db = n-2$.

Rumus distribusi nilai t hitung:

$$t - hitung = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

5. Kesimpulan: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

- c. Untuk menguji hipotesis ketiga: Status sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa.

Digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perumusan hipotesis ketiga:

$H_0 : \rho = 0$, Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y

$H_a : \rho \neq 0$, Ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y

2. Mencari persamaan regresi linear (sugiyono, 2006:243-244)

$$Y = a + bX_3$$

Keterangan:

Y = Prestasi belajar siswa

X_3 = Variabel bebas (Status Sosial Ekonomi Keluarga)

b = Koefisien regresi

a = Konstanta

3. Menentukan koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat (sugiyono, 2006:213)

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = variabel bebas

y = variabel terikat

4. Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan db = n-2.

Rumus distribusi nilai t hitung:

$$t - hitung = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

5. Kesimpulan: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

3. Analisis Regresi Ganda

Untuk mencari koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama adalah dengan cara:

1. Perumusan hipotesis keempat:

$H_0 : \rho = 0$, Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y

$H_a : \rho \neq 0$, Ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y

2. Mencari persamaan regresi linear berganda (sugiyono, 2006:250-251)

$$y = a_0 + a_1x_1 + a_2x_2 + a_3x_3$$

Keterangan:

a_0 = Konstanta

a_1 = Koefisien X_1

a_2 = Koefisien X_2

a_3 = Koefisien X_3

X_1 = Variabel bebas 1

X_2 = Variabel bebas 2

X_3 = Variabel bebas 3

Y = Variabel terikat

Untuk menyelesaikan perhitungan garis regresi $y = a_0 + a_1x_1 + a_2x_2 + a_3x_3$ harga koefisien prediktor a_1 , a_2 , dan a_3 dapat dicari dengan:

$$\sum x_1y = a_1 \sum x_1^2 + a_2 \sum x_1x_2 + a_3 \sum x_1x_3$$

$$\sum x_2y = a_1 \sum x_1x_2 + a_2 \sum x_2^2 + a_3 \sum x_2x_3$$

$$\sum x_3y = a_1 \sum x_1x_3 + a_2 \sum x_2x_3 + a_3 \sum x_3^2$$

3. Mencari koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 dengan rumus:

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y + a_3 \sum x_3y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$ = Koefisien korelasi antara y dengan x_1 , x_2 dan x_3

a_1 = Koefisien variabel bebas x_1

a_2 = Koefisien variabel bebas x_2

a_3 = Koefisien variabel x_3

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara x_1 dengan y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara x_2 dengan y

$\sum x_3 y$ = jumlah produk antara x_3 dengan y

4. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel-variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat digunakan uji F dengan rumus (Sudjana, 2002:385):

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_{hitung} = Harga F garis regresi yang dicari

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya responden

R = Koefisien determinan

Harga F_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan db pembilang = k dan db penyebut = k:(n-k-1) pada taraf signifikansi 0.05.

5. Kesimpulan: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

BAB IV

HASIL TEMUAN LAPANGAN

A. Data Kelembagaan Sekolah

1. Nama Sekolah : SMA Santo Mikael
2. Jenjang Akreditasi : A
3. Alamat Sekolah : Jl. P. Purboyo, Warak, Sumberadi, Mlati, Sleman,
Yogyakarta 55288

B. Sejarah Singkat SMA Santo Mikael

SMA Santo Mikael terletak di Jalan Warak, Sumberadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta dengan menempati area tanah seluas 6.425 m². SMA Santo Mikael dinaungi oleh Yayasan Santa Maria Cabang Sleman. SMA Santo Mikael diresmikan pada tanggal 7 Februari 1983 oleh Bupati KDH TK II Sleman, Drs. S. Projosuyoto dan Kepala Bidang PD dan G Kanwil: Dep P & K DIY, Drs. Lasmadi Soemahardjo.

C. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Santo Mikael

1. Visi

Tangguh dalam kepribadian, unggul dalam kecerdasan, serta mampu berkompetisi berdasar Iman Kristiani.

Indikator:

- a. Warga SMA Santo Mikael Sleman memiliki budi pekerti luhur
- b. Warga SMA Santo Mikael Sleman mampu mengembangkan diri sesuai dengan kecerdasan masing-masing
- c. Warga SMA Santo Mikael Sleman mempunyai daya juang yang tinggi untuk berkompetisi
- d. Warga SMA Santo Mikael Sleman memiliki iman yang dalam
- e. Warga SMA Santo Mikael Sleman memiliki kasih persaudaraan yang sejati

2. Misi

- a. Menumbuh kembangkan nilai-nilai budi pekerti luhur
- b. Melaksanakan pembelajaran, bimbingan, pelatihan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- c. Meningkatkan daya juang untuk berprestasi sehingga mampu berkompetisi
- d. Menumbuh kembangkan penghayatan nilai-nilai Kristiani
- e. Menghidupkan dan mengembangkan sekolah sebagai komunitas iman yang mencerminkan tata kehidupan bersama yang semakin bersaudara, adil, dan bermartabat

3. Tujuan

- a. Setiap warga sekolah memiliki kedisiplinan tinggi

- b. Setiap warga sekolah berperilaku sopan dan santun dalam hidup sehari-hari
- c. Setiap warga sekolah berperilaku hidup sehat
- d. Prosentase kelulusan meningkat
- e. Nilai rata-rata ujian meningkat
- f. Ranking nilai ujian nasional meningkat
- g. Dalam waktu empat tahun mendatang, sistem pembelajaran sudah menggunakan sistem Teknologi Informasi
- h. Dalam empat tahun mendatang, pamong sudah mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, untuk selanjutnya dapat membimbing siswa
- i. Sekolah memiliki Tim Olahraga yang mampu tampil menjadi finalis pada lomba di tingkat Kabupaten untuk: basket, volley, dan sepakbola
- j. Sekolah memiliki Tim Kesenian yang mampu tampil dalam event-event tertentu dan dalam lomba di tingkat Kabupaten untuk cabang seni: Paduan Suara, Teater, dan Band
- k. Sekolah memiliki Tim Bahasa Inggris yang mampu tampil dalam lomba Bahasa Inggris di Tingkat Kabupaten ataupun Propinsi
- l. Setiap warga sekolah dapat mengoperasikan computer minimal untuk program: MS Word, Excell, dan Power Point
- m. Warga sekolah mau dan mampu menulis yang dipublikasikan, minimal pada Majalah Dinding atau Majalah Sekolah “Michael Magazine”
- n. Siswa mempunyai ketekunan dan daya juang yang tinggi
- o. Siswa mau dan mampu berkompetensi secara sehat

- p. Dalam kehidupannya siswa selalu mendasarkan pada iman kepercayaan kepada Tuhan
- q. Sekolah menjadi arena komunitas antar warganya di mana tercermin tata kehidupan bersama yang bersaudara, adil, dan bermartabat

D. Data Guru dan Bidang Studi

Nama	Bidang Studi
a. Drs. Yuventius Subardjo	Kepala Sekolah/ Fisika
b. Drs. Petrus Sardjana	Matematika
c. FX. Sudarmin, B.A.	Geografi, Sosiologi
d. Siti Hartini, B.A.	BK
e. M. Sri Purwantoro, S.Pd.	Kimia
f. Drs. A. Rahardjo	Tata Negara, Antropologi
g. Y. Wuri Handayani, S.Pd.	Bahasa Indonesia
h. Anastasia Kristini, S.Pd.	Ekonomi, Akuntansi
i. Rina Yuliana, S.Pd.	Olah Raga
j. M. Nori Triharsi, S.Pd.	Sejarah
k. Paulus Mujiyana, B.A.	Fisika
l. Yohanes Tukimin, B.A.	Fisika
m. Drs. Gunawan Sudarsono	Bahasa Indonesia
n. Y. Murdiyantoro, S.Pd.	Matematika

o.Dra. Sudarwati	Biologi
p.V. Widi Handoyowati, S.Pd.	Bahasa Inggris
q.I.L.D Tjatur Nugroho	Teknologi Informasi
r. Sutrisni	Sosiologi
s. Dra. Tri Puji Astuti	Biologi
t. Drs. Agus Wijayanto	Bahasa Inggris

E. Data Karyawan

Nama Karyawan	Jenis Pekerjaan
1. YB. Karsidi	Tata Usaha
2. Y. Rubadi	Tata Usaha
3. M. Parlam	Pesuruh/ Penjaga Sekolah
4. Ponijo	Pesuruh/ Penjaga Sekolah
5. M. Parjimin	Satpam

F. Data Siswa

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1. X A	15	16	31
2. X B	17	15	32
3. XI IS	21	9	30
4. XI IA	9	4	13
5. XII IS 1	12	10	22

6. XII IS 2	15	10	25
7. XII IA	14	2	16
Jumlah	103	66	169

G. KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, yang memungkinkan warganya untuk mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaiannya dengan lingkungan kebutuhan pembangunan nasional dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan.

SMA Santo Mikael saat ini menggunakan KTSP yang merupakan singkatan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di mana KTSP ini adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Di mana KTSP ini dilandasi oleh: UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional

Pendidikan, Permendiknas No. 23/ 2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan, Permendiknas No. 24/ 2006 tentang pelaksanaan Permendiknas No. 22/ 2006.

Struktur dan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang harus ada meliputi beberapa komponen:

1. Mata Pelajaran

Berisi “Struktur Kurikulum Tingkat Sekolah” yang disusun berdasarkan kebutuhan siswa dan sekolah terkait dengan upaya pencapaian SKL (Standar Kompetensi Lulusan)

2. Muatan Lokal

Muatan lokal berisi tentang: jenis, strategi pemilihan dan pelaksanaan Mulok yang diselenggarakan oleh sekolah. Mulok (muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan ciri khas dan potensi dan keunggulan daerah.

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Kegiatan ini bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, bakat, minat peserta didik dan kondisi sekolah. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dalam bentuk: Bimbingan Konseling atau Ekstra kurikuler.

4. Pengaturan Beban Belajar

Berisi tentang jumlah beban belajar yang dilaksanakan sekolah sesuai dengan yang tercantum dalam Struktur Kurikulum.

5. Kenaikan Kelas dan Kelulusan

Berisi kriteria dan mekanisme kenaikan kelas dan kelulusan, serta strategi penanganan siswa yang tidak naik kelas atau tidak lulus yang diberlakukan sekolah.

6. Penjurusan di SMA

Berisi tentang kriteria dan mekanisme penjurusan serta strategi penelusuran bakat, minat dan prestasi yang diberlakukan sekolah, yang disusun dengan mengacu pada panduan penjurusan yang disusun oleh Direktorat terkait.

Isi kurikulum SMA Santo Mikael merupakan satuan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan SMA Santo Mikael itu sendiri dalam rangka pencapaian tujuan nasional. Berdasarkan KTSP, SMA Santo Mikael memuat bahan kajian dan pelajaran:

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
2. Pendidikan Agama
3. Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Sejarah Nasional dan Sejarah Umum
5. Bahasa Inggris
6. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
7. Matematika
8. Ilmu Pengetahuan Alam
 - a. Fisika

- b. Biologi
 - c. Kimia
9. Ilmu Pengetahuan Sosial
- a. Ekonomi
 - b. Sosiologi
 - c. Geografi
10. Pendidikan Seni
11. Mulok Bahasa Jawa
12. Keterampilan

SMA dapat menambah mata pelajaran sesuai dengan keadaan lingkungan dan ciri khas SMA yang bersangkutan dengan tidak mengurangi kurikulum yang berlaku secara nasional dan tidak menyimpang dari tujuan pendidikan nasional. SMA juga dapat menjabarkan dan menambah bahan kajian dari mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan setempat.

H. Kondisi Fisik dan Lingkungan SMA Santo Mikael

SMA Santo Mikael terletak di Jl. P. Purboyo, Warak, Sumberadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta dan menempati area seluas 6.425 m². Bangunan SMA Santo Mikael berbentuk persegi panjang dan memiliki bangunan permanen kokoh yang berlantaikan ubin. Kebersihan dan kerapihan bangunan serta rumput dan pohon

yang hijau yang terawat telah mendukung iklim belajar yang kondusif. Keamanan sekolah juga cukup terjamin karena dilengkapi dengan pagar yang kokoh.

Bagian-bagian dari sekolah ini meliputi:

1. 7 ruang kelas dengan perincian 2 ruangan untuk kelas X, 2 ruangan untuk kelas XI dan 3 ruangan untuk kelas XII.
2. 1 ruang kepala sekolah
3. 1 ruang guru
4. 1 ruang tata usaha
5. 1 ruang OSIS.
6. 1 ruang Usaha Kesehatan Sekolah.
7. 1 ruang Bimbingan dan Konseling.
8. 1 ruang perpustakaan.
9. 2 ruang laboratorium dengan perincian: 1 laboratorium IPA, dan 1 laboratorium komputer.
10. 1 ruang keterampilan.
11. 1 ruang serbaguna atau aula.
12. 1 ruang gudang.
13. 1 kapel
14. 1 kantin
15. 2 kamar mandi dan WC.
16. Asrama Putra
17. Asrama Putri

18. Audio Visual

I. Fasilitas Pendidikan dan Latihan

1. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar tidak hanya diberikan oleh sarjana (S-1) tetapi juga ada pengajar lulusan D-3 keguruan/ A3 sesuai dengan keahliannya dan terseleksi. Untuk meningkatkan kualitas pengajaran, tenaga pengajar diwajibkan mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan seminar. Evaluasi terhadap kualitas pengajaran terus menerus dilakukan dengan baik secara kelembagaan (supervisi) maupun secara perorangan (refleksi). Disamping itu secara rutin (seminggu sekali/ sebulan sekali) sekolah dan yayasan Santa Maria mengadakan kegiatan pembinaan terhadap para guru khususnya pembinaan dalam hal kualitas keteladanan guru.

2. Perpustakaan

Koleksi buku-buku perpustakaan cukup memadai dan menunjang proses pembelajaran. Sekolah melalui tim perpustakaan secara rutin (setahun 1-2 kali) melakukan penambahan buku-buku terbaru yang didapat dari sumbangan yayasan Santa Maria, pemerintah dan membela sendiri.

3. Asrama

Yayasan Santa Maria menyediakan asrama bagi siswa-siswi yang membutuhkan. Satu asrama putra terletak satu kompleks dengan sekolah dan satu asrama putri yang terletak di sebelah utara asrama putra yang berjarak

kurang lebih 30 meter. Asrama tersebut dikelola oleh sejumlah Suster SND sehingga pendampingan belajar dan kepribadian siswa cukup terjamin

4. Laboratorium

Laboratorium merupakan sarana pendukung keberhasilan belajar siswa. Untuk itu sekolah dilengkapi dengan laboratorium komputer dan laboratorium IPA.

5. Rekreasi dan Olah raga

Sekolah juga menyediakan fasilitas pendukung lainnya, antara lain kantin, aula, lapangan basket dan lapangan volley. Kantin, dan aula biasanya digunakan oleh siswa untuk melepas lelah ataupun berdiskusi.

J. Hubungan SMA Santo Mikael dengan Instansi Lain

1. Hubungan dengan Kanwil

SMA memberi laporan pertanggungjawaban kepada pihak Kanwil.

2. Hubungan Sekolah dengan Orang Tua/ Wali Murid

Membicarakan masalah kebijakan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

3. Hubungan antar Sekolah

Hubungan dengan sekolah lain, yang sederajat untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan masyarakat sekitar.

4. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat sekitar

Ikut melibatkan masyarakat sekitar dalam hal keamanan apabila sekolah menyelenggarakan sebuah acara yang melibatkan pihak di luar sekolah.

5. Hubungan dengan Perguruan Tinggi

SMA bekerjasama dengan berbagai Perguruan Tinggi dalam hal penerimaan mahasiswa baru dan penelitian.

K. Usaha-Usaha Untuk Peningkatan Kualitas Lulusan

Usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan dan disemangati pula oleh perubahan orientasi bidang pendidikan dengan dicanangkannya Manajemen Peningkatan Kualitas Pendidikan Berbasis, SMA Santo Mikael memberlakukan kurikulum yang sesuai dengan ketentuan pemerintah ditambah kurikulum pengembangan berupa program-program khusus yang memuat materi yang dipandang berguna untuk persiapan pendidikan di Perguruan Tinggi maupun dalam kehidupan mereka di kemudian hari.

Program-program tersebut meliputi:

1. Pengembangan bidang intelektual

Tujuan utama program pengembangan bidang ini adalah mengoptimalkan perkembangan siswa dalam bidang intelektual sehingga siswa mampu berkembang secara maksimal dan mempunyai bekal yang memadai untuk menempuh di Perguruan Tinggi. Program pengembangan intelektual meliputi:

a. Remedial

Kegiatan pemberian pelajaran tambahan ini diberikan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Siswa yang nilai raport pada semester sebelumnya dianggap kurang diwajibkan mengikuti program ini.

b. Bimbingan Penjurusan

Kegiatan bimbingan penjurusan meliputi pelayanan psikotes, pemilihan jurusan di perguruan tinggi dan konsultasi pilihan studi atau jurusan.

c. Bimbingan Persiapan Ujian Nasional

Kegiatan bimbingan Ujian Nasional berupa pemberian pelatihan khusus bagi siswa kelas XII dalam mempersiapkan diri menghadapi test akhir atau Ujian Nasional.

2. Pengembangan bidang kerohanian

Tujuan utama program pengembangan bidang ini adalah memberikan pendampingan aktif bagi para siswa sehingga kehidupan rohaninya benar-benar berkembang.

Program pengembangan bidang kerohanian meliputi:

a. Vita Comunica

Yaitu pertemuan rutin (satu jam pelajaran seminggu sekali) yang membicarakan masalah-masalah siswa sehari-hari khususnya masalah hidup dan kaitannya dengan kitab suci.

b. Rekoleksi

Yaitu pertemuan khusus dengan bimbingan frater atau pastor, dibantu tim kerohanian sekolah dengan tema tertentu yang berhubungan dengan kehidupan rohani siswa. Rekoleksi diadakan setahun sekali secara

berjenjang. Untuk kelas X dilakukan dalam sehari sedangkan untuk kelas XI dilakukan dalam dua hari.

c. Retret

Yaitu pertemuan khusus dan intensif dengan bimbingan pastor dibantu tim kerohanian sekolah dengan tema tertentu yang berkaitan dengan kualitas hidup siswa. Retret diberikan pada siswa kelas XII dengan kelompok kecil (tiap kelas) selama empat hari.

d. Misa kudus

Misa kudus diadakan pada saat perayaan: Tahun Ajaran Baru, Pesta Nama, Natal, Paskah.

e. Gladi rohani

Yaitu kegiatan kerohanian dalam rangka advent dan prapaskah.

3. Pengembangan bidang sosial

Tujuan program pengembangan bidang ini adalah memberikan bekal yang memadai dari siswa agar dapat beradaptasi dengan masyarakat dan menjadi anggota masyarakat yang berkualitas.

a. Kaderisasi

Kaderisasi adalah program pelatihan kepemimpinan dan kepekaan sosial untuk menciptakan pribadi-pribadi yang tangguh dan siap menjadi pemimpin. Kaderisasi diberikan pada kelas X dan dilaksanakan selama tiga hari.

b. Jaring komunikasi

Jaring komunikasi adalah kegiatan pembekalan akhir pada siswa berupa penambahan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana mengaktualisasikan semangat kader dalam kehidupan pasca SMA. Kegiatan ini diberikan pada siswa kelas XII dan dilaksanakan selama tiga hari.

c. Bakti sosial

Bakti sosial adalah kegiatan pencarian dan pengumpulan dana untuk kegiatan sosial seperti pasar murah, kunjungan ke panti asuhan, dan solidaritas bencana alam. Tujuan yaitu menumbuhkan sikap solidaritas dan kepekaan terhadap masalah-masalah sosial.

4. Pengembangan bidang kepribadian

Tujuan pengembangan bidang ini adalah untuk memaksimalkan perkembangan kepribadian siswa sehingga terdapat keseimbangan antara perkembangan intelektual dan perkembangan kepribadian. Kegiatan ini dikelola secara khusus oleh tim Bimbingan Konseling.

a. Konsultasi pribadi

b. Bimbingan klasikal

c. Tes kemampuan dasar

d. Tes seleksi ke Perguruan Tinggi

e. Pelayanan pendaftaran ke Perguruan Tinggi

- f. Ceramah kepribadian, seksualitas, narkoba, dan lain-lain.
- g. Kunjungan ke kost, rumah.
- h. Pemantauan prestasi akademik

5. Pengembangan bakat minat

Tujuan program ini adalah memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat-bakat khusus yang dimilikinya dan bidang-bidang yang diminatinya. Diharapkan bakat yang dikembangkan tersebut akan memberikan manfaat besar kelak ketika siswa terjun dalam masyarakat. Kegiatan pengembangan bakat minat ini terbagi menjadi 4 (empat) kelompok besar yaitu:

a. OSIS

Konsentrasi pengembangan adalah pada kemampuan berorganisasi dan mengelola kegiatan-kegiatan bagi seluruh siswa.

b. Ekstrakurikuler

Konsentrasi pengembangannya adalah pada bakat-bakat khusus siswa yang meliputi teater, paduan suara, volley, basket, Palang Merah Remaja (PMR), dance, sepak bola, jurnalistik, dan tidak tertutup kemungkinan untuk mengembangkan bakat-bakat lain.

c. Tim Olimpiade

d. Bahasa Inggris

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada sub pokok bahasan ini akan diuraikan tentang masukan data dari masing-masing variabel. Data dikumpulkan dengan cara membagikan instrumen penelitian pada responden, sebanyak 43 kuesioner dan kembali sebanyak 43 kuesioner. Sebaran nilai keempat variabel selengkapnya sebagai berikut:

1. Variabel Bimbingan Orang Tua

Dari data yang diperoleh diketahui skor terendah 30 dan skor tertinggi 55 dengan mean 43,12 dan standar deviasinya 6,829. Dari data tersebut dibuat tabel distribusi frekuensi bimbingan orang tua dengan kelas interval 6 dan panjang interval kelas 5. Berikut ini tabel distribusi frekuensi dengan panjang interval kelas 5:

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Bimbingan Orang Tua

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	30 – 34	6	13.9 %
2	35 – 39	6	13.9 %
3	40 – 44	11	25.58 %
4	45 – 49	14	32.56 %
5	50 – 54	4	9.30 %
6	55 - 59	2	4.65 %
Total		43	100 %

Dalam mengidentifikasi kategori dan kecenderungan bimbingan orang tua digunakan kategori dan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 5.2
Penilaian Bimbingan Orang Tua

Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Penilaian
55 – 64	2	4.65 %	Sangat Sering
48 – 54	11	25.58 %	Sering
43 – 47	11	25.58 %	Kadang
38 – 42	9	20.93 %	Jarang
< 38	10	23.26 %	Sangat Jarang
	43	100 %	

Perhitungan kecenderungan ini secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 6. Dengan melihat mean data variabel pada lampiran 5 yaitu sebesar 43,12 maka nampak bahwa kecenderungan untuk variabel bimbingan orang tua siswa SMA Santo Mikael termasuk dalam kategori kadang ke sering.

2. Variabel Motivasi Belajar Siswa

Dari data yang diperoleh diketahui skor terendah adalah 30 dan skor terbesar adalah 58 dengan mean 44,33 dan standar deviasi 5,975. Dari data tersebut dibuat tabel distribusi frekuensi motivasi belajar siswa dengan kelas interval 6 dan panjang interval kelas 5. Berikut ini tabel distribusi frekuensi dengan panjang interval kelas 5:

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	30 – 34	3	6.98 %
2	35 – 39	5	11.63 %
3	40 – 44	14	32.56 %
4	45 – 49	13	30.23 %
5	50 – 54	7	16.28 %
6	55 – 59	1	2.32 %
Total		43	100 %

Dalam mengidentifikasi kategori dan kecenderungan motivasi belajar siswa digunakan kategori dan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 5.4
Penilaian Motivasi Belajar Siswa

Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Penilaian
69 – 80	0	0 %	Sangat Tinggi
60 – 68	0	0 %	Tinggi
54 – 59	2	4.65 %	Sedang
48 – 53	13	30.23 %	Rendah
< 48	28	65.12 %	Sangat rendah
	43	100 %	

Perhitungan kecenderungan ini secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 6. Dengan melihat mean data variabel motivasi belajar pada lampiran 5 yaitu sebesar 44,33 maka nampak bahwa kecenderungan untuk variabel motivasi belajar siswa SMA Santo Mikael termasuk dalam kategori sangat rendah.

3. Variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga

Dari data yang diperoleh diketahui skor terendah 22 dan skor tertinggi 49 dengan mean 34,65 dan standar deviasinya 6,172. Dari data tersebut dibuat tabel distribusi frekuensi status sosial ekonomi keluarga dengan kelas interval 6 dan panjang interval kelas 5. Berikut ini tabel distribusi frekuensi dengan panjang interval kelas 5:

Tabel 5.5
Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Keluarga

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	22 – 26	2	4,65 %
2	27 – 31	16	37,21 %
3	32 – 36	12	27,91 %
4	37 – 41	6	13,95 %
5	42 – 46	4	9,30 %
6	47 – 51	3	6,98 %
Total		43	100 %

Dalam mengidentifikasi kategori dan kecenderungan status sosial ekonomi keluarga digunakan kategori dan interpretasi sebagai berikut:

a. Status Sosial

Tabel 5.6
Penilaian Status Sosial Ekonomi Keluarga

Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Penilaian
> 10	7	16,28 %	Sangat Tinggi
9	7	16,28 %	Tinggi
8	5	11,63 %	Sedang
7	6	13,95 %	Rendah
< 7	18	41,86 %	Sangat rendah
	43	100 %	

- b. Fasilitas keluarga yang dimiliki

Tabel 5.7
Penilaian Fasilitas Keluarga

Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Penilaian
41 – 48	0	0 %	Sangat Lengkap
36 – 40	4	9,30 %	Lengkap
32 – 35	3	6,98 %	Sedang
29 – 31	10	23,25 %	Kurang
< 29	26	60,47 %	Sangat Kurang
	43	100 %	

Perhitungan kecenderungan ini secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 6. Dengan melihat mean data variabel status sosial ekonomi keluarga pada lampiran 5 yaitu sebesar 34,65 nampak bahwa kecenderungan untuk variabel status sosial ekonomi keluarga siswa SMA Santo Mikael termasuk dalam kategori sedang.

4. Prestasi Belajar Siswa

Dari data yang diperoleh diketahui skor terendah adalah 605 dan skor terbesar adalah 980 dengan mean 803,44 dan standar deviasi 102,763. Dari data tersebut dibuat tabel distribusi frekuensi prestasi belajar siswa dengan kelas interval 6 dan panjang interval kelas 63. Berikut ini tabel distribusi frekuensi dengan panjang interval kelas 63

Tabel 5.8
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	605 – 667	5	11,63 %
2	668 – 730	5	11,63 %
3	731 – 793	9	20,93 %
4	794 – 856	13	30,23 %
5	857 – 919	4	9,30 %
6	920 – 982	7	16,28 %
Total		43	100 %

Dalam mengidentifikasi kategori dan kecenderungan prestasi belajar siswa digunakan kategori dan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 5.9
Penilaian Prestasi Belajar Siswa

Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Penilaian
1066 – 1300	0	0 %	Sangat Tinggi
871 – 1065	10	23,26 %	Tinggi
741 – 870	23	53,49 %	Sedang
611 – 740	8	18,60 %	Rendah
< 611	2	4,65 %	Sangat rendah
	43	100 %	

Perhitungan kecenderungan ini secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 6. Dengan melihat mean data variabel prestasi belajar siswa di sekolah pada lampiran 5 yaitu sebesar 803,44 maka nampak bahwa kecenderungan untuk variabel prestasi belajar siswa di sekolah SMA Santo Mikael termasuk dalam kategori sedang.

B. Analisis Data

1. Uji Prasarat Analisis

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kondisi masing-masing variabel yang didistribusikan normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 12 for windows* lihat lampiran 4.

Dari hasil analisis pertama diperoleh hasil *kolmogorov-smirnov* hitung 0,725 dengan asimtot signifikan 0,669 karena $0,669 > 0,05$ maka distribusi variabel bimbingan orang tua (X1) normal.

Dari hasil analisis kedua diperoleh *kolmogorov-smirnov* hitung sebesar 0,522 dengan asimtot signifikan 0,948, karena $0,948 > 0,05$ maka distribusi variabel motivasi belajar siswa (X2) normal.

Dari hasil analisis ketiga diperoleh hasil *kolmogorov-smirnov* hitung sebesar 1,166 dengan asimtot signifikan 0,132 karena $0,132 > 0,05$ maka distribusi variabel status sosial ekonomi keluarga (X3) normal.

Dari hasil analisis keempat prestasi belajar siswa di sekolah diperoleh *kolmogorov-smirnov* hitung sebesar 0,532 dengan asimtot signifikan 0,939 karena $0,939 > 0,05$ maka distribusi variabel prestasi

belajar siswa di sekolah (Y) normal. Jadi data yang terkumpul memenuhi syarat untuk analisis.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang linear atau tidak antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS 12 for windows* (lihat lampiran 4) menggunakan statistik uji F dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengambilan kesimpulan linear jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dan tidak linear jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .

Dari uji linearitas regresi antara bimbingan orang tua diperoleh F_{hitung} sebesar 2,050 sedangkan F_{tabel} pada df pembilang 22 dan df penyebut 19 dengan taraf signifikan 5% diperoleh F sebesar 2,13. Dari keterangan tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $2,050 < 2,13$ maka hubungannya linear.

Dari uji linearitas regresi antara motivasi belajar siswa diperoleh F_{hitung} sebesar 0,905 sedangkan F_{tabel} pada df pembilang 20 dan df penyebut 21 dengan taraf signifikan 5% diperoleh F sebesar 2,1. Dari keterangan tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,905 < 2,1$ maka hubungannya linear.

Dari uji linearitas regresi antara status sosial ekonomi keluarga diperoleh F_{hitung} sebesar 0,640 sedangkan F_{tabel} pada df pembilang 17

dan df penyebut 24 dengan taraf signifikan 5% diperoleh F sebesar 2,07. Dari keterangan tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,640 < 2,07$ maka hubungannya linear.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara bimbingan orang tua, motivasi belajar siswa, dan status sosial ekonomi keluarga mempunyai hubungan yang linier dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini ada empat yang diuji. Hipotesis pertama sampai ketiga di uji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Sedangkan hipotesis keempat di uji dengan menggunakan analisis regresi ganda 3 variabel.

Dari hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana yang terdapat pada lampiran 7 diperoleh koefisien korelasi antara masing-masing variabel bebas yaitu bimbingan orang tua, motivasi belajar siswa, dan status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa di sekolah seperti terangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.10

Hasil Regresi Sederhana Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Variabel Bebas	Variabel Terikat	n	Harga r_{hitung}	Harga r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
X ₁	Y	43	0,430	0,301	3,054	1,683	Signifikan
X ₂	Y	43	0,425	0,301	3,009	1,683	Signifikan
X ₃	Y	43	0,438	0,301	3,12	1,683	Signifikan

Hasil pengujian regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

- 1) $H_0 : \rho = 0$, Bimbingan orang tua tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

$H_a : \rho \neq 0$, Bimbingan orang tua memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

- 2) Berdasarkan analisa regresi linear sederhana ditemukan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 6,478X_1 + 524,131$$

- 3) Menentukan koefisien korelasi antara bimbingan orang tua (X_1) dengan prestasi belajar siswa di sekolah (Y)

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{43.1502268 - (1854)(34548)}{\sqrt{\{43.81896 - (1854)^2\} \{43.28200838 - (34548)^2\}}}$$

$$\frac{64597524 - 64051992}{\sqrt{(84212)(19071730)}}$$

$$\frac{545532}{1267307,59}$$

$$= 0,4304653458$$

- 4) Kemudian untuk uji signifikansi menggunakan uji t-test sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hit} &= \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,430\sqrt{43-2}}{\sqrt{1-(0,430)^2}} \\
 &= \frac{2,753343422}{0,902828874} \\
 &= 3,054
 \end{aligned}$$

t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan db = 43-2, $t_{tabel} = 1,683$

5) Kesimpulan

Dari hasil analisis data diketahui bahwa $t_{hitung} = 3,054 > t_{tabel} = 1,683$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti Bimbingan orang tua memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

- 1) $H_0 : \rho = 0$, Motivasi belajar siswa tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa di sekolah.
- $H_a : \rho \neq 0$, Motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

- 2) Berdasarkan analisa regresi linear sederhana ditemukan persamaan sebagai berikut:

$$Y=7,315X_2+479,189$$

- 3) Menentukan koefisien korelasi antara motivasi belajar siswa (X_2) dengan prestasi belajar siswa di sekolah (Y)

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum x_2 y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{43.1542329 - (1906)(34548)}{\sqrt{\{43.85984 - (1906)^2\} \{43.28200838 - (34548)^2\}}} \\ &= \frac{471659}{\sqrt{(64476)(19071730)}} \\ &= \frac{471659}{1108904,353} \\ &= 0,425 \end{aligned}$$

- 4) Kemudian untuk uji signifikansi menggunakan uji t-test sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{hit} &= \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,425\sqrt{43-2}}{\sqrt{1-(0,425)^2}} \\ &= \frac{2,721327801}{0,95051933495} \\ &= 3,009 \end{aligned}$$

t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan db = 43-2, $t_{tabel} = 1,683$

5) Kesimpulan

Dari hasil analisis data diketahui bahwa $t_{hitung} = 3,009 > t_{tabel} = 1,683$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti Motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

1) $H_0 : \rho = 0$, Status sosial ekonomi keluarga tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

$H_a : \rho \neq 0$, Status sosial ekonomi keluarga memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

2) Berdasarkan analisa regresi linear sederhana ditemukan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 7,291X_3 + 550,785$$

3) Menentukan koefisien korelasi antara status sosial ekonomi keluarga (X_3) dengan prestasi belajar siswa di sekolah (Y)

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_3 y - (\sum x_3)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x_3^2 - (\sum x_3)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{43.1208793 - (1490)(34548)}{\sqrt{\{43.53230 - (1490)^2\}\{43.28200838 - (34548)^2\}}}$$

$$\frac{51978099 - 51476520}{\sqrt{(68790)(19071730)}}$$

$$\frac{501579}{1145401,374}$$

$$= 0,438$$

- 4) Kemudian untuk uji signifikansi menggunakan uji t-test sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,438\sqrt{43-2}}{\sqrt{1-(0,438)^2}}$$

$$= \frac{2,804568416}{0,8989749718}$$

$$= 3,12$$

$$t_{tabel} \text{ dengan taraf signifikansi } 5\% \text{ dengan } db = 43-2, t_{tabel} = 1,683$$

- 5) Kesimpulan

Dari hasil analisis data diketahui bahwa $t_{hitung} = 3,12 > t_{tabel} = 1,683$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti status sosial ekonomi keluarga memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

3. Pengujian Regresi Ganda

1) Perumusan hipotesis keempat:

$H_0 : \rho = 0$, Bimbingan orang tua, motivasi belajar siswa, dan status sosial ekonomi keluarga tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa di sekolah

$H_a : \rho \neq 0$, Bimbingan orang tua, motivasi belajar siswa, dan status sosial ekonomi keluarga memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa di sekolah

2) Berdasarkan perhitungan komputer melalui program *SPSS 12 for windows* (lampiran 8), diperoleh nilai koefisien regresi berganda sebagai berikut:

Konstanta (K)= 86,941

Koefisien regresi (X_1)= 5,720

Koefisien regresi (X_2)= 7,359

Koefisien regresi (X_3)= 4,147

Maka didapat persamaan regresi linier ganda:

$$Y = 5,720 X_1 + 7,359 X_2 + 4,147 X_3 - 86,941$$

3) Dari hasil perhitungan koefisien korelasi ganda yaitu sebesar 0,674 sedangkan harga koefisien determinan yang diperoleh (R^2) adalah

0,455 maka untuk pengujian signifikansi korelasi ganda $R_{y(123)}$ maka digunakan uji F dengan taraf signifikansi 5% yang diperoleh sebesar 10,839 dengan df pembilang 3 dan df penyebut 39 adalah 2,85. Dengan demikian harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .

Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima berarti bimbingan orang tua, motivasi belajar siswa, dan status sosial ekonomi keluarga memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah

Dari hasil analisis diketahui bahwa koefisien korelasi r_{hitung} 0,430 lebih besar dari r_{tabel} 0,301 pada taraf signifikan 5% dengan $N = 43$ dari uji t diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,054 > 1,683$, hal ini berarti bahwa korelasi variabel hubungan bimbingan orang tua sangat penting karena mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah (lampiran 7).

Dari hasil analisis tersebut bisa juga diketahui bahwa bimbingan orang tua mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya bimbingan yang diberikan oleh orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah.

Dengan terbuktinya bahwa ada hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa maka hal ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi para orang tua untuk dapat lebih dalam memberikan bimbingan kepada anak-anaknya. Bimbingan sebaiknya dilakukan rutin setiap hari dan setiap kali siswa belajar di rumah sehingga anak selalu merasa terbantu dan terdorong dalam hal belajar. Dengan adanya pendampingan dan bimbingan yang dilakukan oleh orang tua diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasinya di sekolah

2. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah

Dari hasil analisis diketahui bahwa koefisien korelasi r_{hitung} 0,425 lebih besar dari r_{tabel} 0,301 pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 43$ dari uji t diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,009 > 1,683$ hal ini berarti bahwa korelasi variabel hubungan motivasi belajar siswa sangat penting karena mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah (lampiran 7).

Dari hasil analisis tersebut bisa juga diketahui bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

Dengan terbuktinya bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa maka hal ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar

dengan cara lebih membesarkan semangat belajar dan membuat gambaran bahwa dengan belajar yang tekun dan disiplin akan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Sedangkan bagi guru dapat dengan cara memberi arahan dan masukan untuk membangkitkan gairah dan semangat siswa dalam belajar sehingga para siswa dapat meningkatkan prestasinya di sekolah. Guru dapat juga menggunakan cara-cara yang menarik dalam menyampaikan materi saat mengajar sehingga tercipta kondisi belajar yang menyenangkan dan siswapun akan lebih termotivasi dalam belajarnya.

3. Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah

Dari hasil analisis diketahui bahwa koefisien korelasi r_{hitung} 0,438 lebih besar dari r_{tabel} 0,301 pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 43$ dari uji t diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,12 > 1,683$ hal ini berarti bahwa korelasi variabel status sosial ekonomi keluarga sangat penting karena mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah (lampiran 7).

Dari hasil analisis tersebut bisa juga diketahui bahwa hubungan status sosial ekonomi keluarga mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi keluarga juga ikut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

Dengan terbuktinya bahwa ada hubungan yang positif antara status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa maka hal ini diharapkan dapat menjadi pemicu bagi siswa agar serius dalam belajar di sekolah. Siswa diharapkan mampu berpikir positif dengan memperhatikan kondisi sosial ekonomi keluarganya.

Bagi siswa yang berada dalam kondisi sosial ekonomi keluarganya lemah diharapkan mereka tetap semangat dan lebih serius dalam bersekolah dan mewujudkannya dalam prestasi belajar disekolah sehingga orang tua tidak merasa terlalu terbebani. Untuk siswa yang berada di keluarga yang berstatus sosial ekonomi tinggi diharapkan jangan semauanya sendiri meskipun orang tua mampu membiayai sekolah siswa harus tetap serius dalam bersekolah. Untuk orang tua yang berstatus sosial ekonomi rendah diharapkan harus tetap berjuang agar anaknya dapat terus bersekolah. Sedangkan untuk orang tua yang berstatus sosial ekonomi tinggi diharapkan jangan terlalu memanjakan anak. Sebagai orang tua harus tetap mendisiplinkan anak dalam belajar sehingga mereka dapat terus berprestasi di sekolah.

4. Hasil Analisis Regresi Ganda Dengan Menggunakan Tiga Variabel

Hasil analisis berganda membuktikan bahwa hubungan bimbingan orang tua, motivasi belajar siswa, dan status sosial ekonomi keluarga, secara bersama-sama sebagai variabel bebas dalam hubungan dengan prestasi belajar siswa di sekolah sebagai variabel terikat menunjukkan

nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu F_{hitung} 10,839 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan pembilang 3, serta derajat kebebasan penyebut 39 adalah 2,85, dengan melihat hasil uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa ketiga variabel bebas tersebut secara bersama-sama mempunyai peranan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa di sekolah (lampiran 8).

Hal ini memberikan masukan bagi guru, siswa, orang tua bahwa bimbingan orang tua, motivasi belajar siswa, dan status sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Sehingga bagi guru dan orang tua dapat dijadikan suatu pertimbangan dalam mengelola anak/ muridnya agar dapat lebih berprestasi lagi didalam studinya. Sedangkan untuk siswa harus lebih bersemangat dan berjuang dalam belajarnya agar mampu berprestasi di sekolah.

BAB VI

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan analisa dari data yang diperoleh di SMA Santo Mikael mengenai hubungan bimbingan orang tua, motivasi belajar siswa, dan status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa di sekolah, maka hasil analisa tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa di sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan harga t_{hitung} sebesar $3,054 > \text{harga } t_{tabel} 1,683$. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya bimbingan dari pihak orang tua, siswa akan dapat lebih meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar siswa di sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan harga t_{hitung} sebesar $3,009 > \text{harga } t_{tabel} 1,683$. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya motivasi belajar yang tinggi dari diri anak, siswa itu sendiri akan dapat lebih meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa di sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan harga t_{hitung} sebesar $3,12 > \text{harga } t_{tabel} 1,683$. Hal ini

membuktikan bahwa dengan status sosial ekonomi keluarga yang baik, siswa akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti dalam penelitian ini tidak dapat melacak kebenaran data. Data yang diperoleh diasumsikan bahwa responden menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Apabila ternyata responden menjawab tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya maka kesimpulan bisa berubah.
2. Keterbatasan dari penelitian ini adalah menyangkut bimbingan orang tua, motivasi belajar siswa, dan status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa di sekolah walaupun masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Saran-saran

1. Bagi lembaga pendidikan SMA Santo Mikael, untuk senantiasa mempertahankan dan terus meningkatkan kondisi, suasana belajar yang dapat membuat siswa untuk disiplin.
2. Bagi para guru dalam mendidik siswa hendaknya menggunakan metode yang dapat meningkatkan kecerdasan dan keterampilan siswa agar dapat berprestasi didalam belajarnya.

3. Bagi orang tua siswa agar selalu memberi bimbingan, dorongan dan semangat maupun materi kepada para siswa sehingga dapat mendorong siswa untuk menumbuhkan semangat belajar untuk mempersiapkan masa depan yang cerah bagi putra putrinya.
4. Bagi siswa, bagi siswa yang status sosial ekonomi keluarganya kurang mampu diharapkan agar lebih bersemangat dalam belajar karena ini akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.
5. Bagi peneliti yang lain, agar menggunakan variabel lain agar dapat menambah wacana dalam dunia pendidikan. Masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

1. Phil Astrid S. Susanto : *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, Jakarta Bina Cipta, 1985.
2. Soerjono Soekanto, : *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta Rajawali Pers, 1990.
3. W.S. Winkel, : *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta PT. Grasindo, 1991.
4. W.S. Winkel, : *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*, Jakarta Grasindo, 1984.
5. W.S. Winkel, : *Psikologi Pengajaran*, Jakarta PT. Gramedia, 1987.
6. Kartini Kartono, : *Bimbingan dan Dasar-dasar Pelaksanaannya*, Jakarta CV. Rajawali, 1985.
7. Sardiman A.M., : *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta CV. Rajawali, 1986.
8. Bufford Steffle dan Norman R. Stewart, : *Principles of Guidance*, Mc Graw Hill Company, USA, 1970.
9. Ernest R. Hilgard, *Theories Of Learning*, Appleton-century-sroft.inc, New York, London.
10. Roestiyah N.K., : *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta Bina Aksara, 1982.
11. Oemar hamalik, : *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung Tarsito, 1983.
12. Damayanti dan Mujiono, : *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta Rineka Cipta, 1999.
13. Ali Imron, : *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta PT. Pustaka Jaya, 1996.

14. Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung Tarsito, 2002.
15. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung CV. ALFA BETA, 2006.
16. Suharsimi Arikunto, : *Prosedur Penelitian*, Jakarta Rineka Cipta, 1991.



KUESIONER UNTUK SISWA

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No :

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda pada bagian yang telah disediakan. Adapun alternatif jawaban adalah sebagai berikut :

SL : Selalu

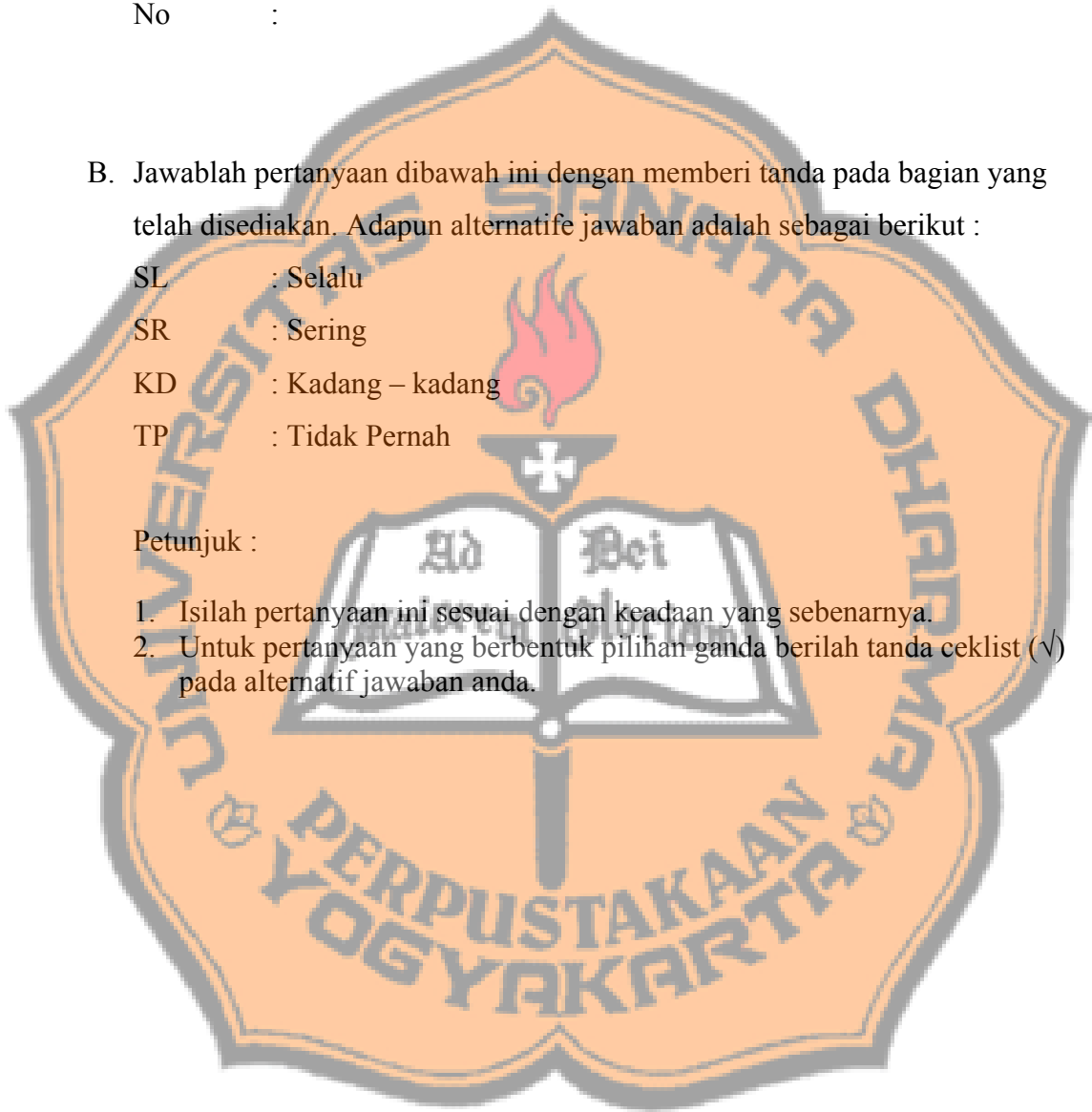
SR : Sering

KD : Kadang – kadang

TP : Tidak Pernah

Petunjuk :

1. Isilah pertanyaan ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Untuk pertanyaan yang berbentuk pilihan ganda berilah tanda ceklist (✓) pada alternatif jawaban anda.



Kuesioner Bimbingan Orang Tua

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Orang tua memberikan bimbingan kepada anda sewaktu belajar di rumah				
2.	Orang tua memberikan bimbingan dengan senang hati kepada anda ketika mengalami kesulitan dalam belajar.				
3.	Orang tua tetap membimbing anda ketika belajar meskipun fasilitas belajar di rumah sudah lengkap.				
4.	Orang tua menyepelekan kesulitan belajar yang anda hadapi.				
5.	Orang tua diam saja ketika anda sedang mengalami kesulitan belajar saat dirumah.				
6.	Orang tua mengajari anda dengan cukup baik dan jelas.				
7.	Orang tua sabar dalam membantu dan membimbing anda dalam menyelesaikan tugas sekolah.				
8.	Orang tua memberikan ucapan selamat ketika anda berhasil dalam ujian.				
9.	Orang tua tidak pernah bertanya pada anda seputar kegiatan anda di sekolah				
10.	Orang tua memberikan hadiah kepada anda ketika berhasil dalam ujian.				
11.	Untuk mendorong minat belajar anak, orang tua menjanjikan sesuatu jika anaknya tersebut berhasil.				
12.	Ketika orang tua pergi, mereka percaya dan yakin anda pasti akan tetap belajar.				
13.	Karena sudah biasa mendapat nilai baik orang tua tidak memberikan sesuatu dalam bentuk apapun pada anda.				
14.	Orang tua selalu mengawasi dengan ketat ketika anda belajar takut kalau-kalau anda tidak jadi belajar kalau tidak diawasi				
15.	Orang tua selalu marah-marah ketika anda dapat nilai jelek saat ulangan.				
16.	Orang tua anda yakin kalau anda pasti akan berhasil dalam ujian.				

Kuesioner Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya membeli buku-buku yang mendukung pelajaran disekolah.				
2.	Saya menerima nilai saya apa adanya.				
3.	Saya hanya menggunakan penjelasan dan catatan dari guru untuk belajar.				
4.	Saya belajar lebih keras dari hari ke hari.				
5.	Nilai yang baik tidak mendorong saya untuk mendapatkan yang lebih tinggi.				
6.	Saya merasa malu apabila ada yang mengalahkan saya.				
7.	Kekalahan adalah hal yang wajar bagi saya.				
8.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.				
9.	Tugas yang sukar tidak saya tanyakan pada guru atau berdiskusi dengan teman.				
10.	Saya mencontek pekerjaan teman jika tidak bisa mengerjakan tugas.				
11.	Saya mempersiapkan diri, baik pelajaran dan alat tulis sebelum guru masuk kelas				
12.	Saya senang dengan jam kosong.				
13.	Saya menantikan bel akhir pelajaran cepat berdering				
14.	Saya menyediakan waktu khusus untuk belajar				
15.	Pelajaran yang sudah saya mengerti di dalam kelas tidak saya pelajari lagi.				
16.	Saya tetap belajar dikelas meskipun tidak ada gurunya				
17.	Saya selalu konsentrasi ketika guru menjelaskan pelajaran				
18.	Saya berlatih soal-soal latihan bersama teman-teman				
19.	Saya selalu menyiapkan diri sebaik-baiknya ketika akan ujian				
20.	Saya menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru.				

Kuesioner Status Sosial Ekonomi Keluarga

Pendidikan, Pendapatan dan Fasilitas Keluarga

1. Pendidikan terakhir ayah anda :
 - a. Tamat S1
 - b. Tamat D3
 - c. Tamat SMA
 - d. Tamat SLTP
2. Pendidikan terakhir Ibu anda :
 - a. Tamat S1
 - b. Tamat D3
 - c. Tamat SMA
 - d. Tamat SLTP
3. Berapakah tingkat pendapatan orang tua anda :
 - a. Diatas 3.000.000,00
 - b. Antara Rp. 2.000.000 – Rp. 2.999.000,00
 - c. Antara Rp. 1000.000,00 – Rp. 1.999.999,00
 - d. Kurang dari 1.000.000,00

Fasilitas yang dimiliki keluarga

4. Mobil
 - a. Mewah > 50.000.000
 - b. Cukup 25.000.000 – 50.000.000
 - c. Sedang 15.000.000 – 24.999.999
 - d. Tidak punya
5. Sepeda Motor
 - a. Bagus > 11.000.000
 - b. Cukup 7.000.000 – 11.000.000
 - c. Sedang 4.000.000 – 6.999.999
 - d. Tidak punya

6. Video

- a. Bagus > 1000.000
- b. Cukup 600.000 – 1000.000
- c. Sedang 300.000 – 599.999
- d. Tidak punya

7. TV berwarna

- a. Bagus > 3.000.000
- b. Cukup 2000.000 – 3000.000
- c. Sedang 1.000.000 – 1.999.999
- d. Tidak punya

8. Tape Recorder

- a. Bagus > 2 juta
- b. Cukup 1.500.000 – 2.000.000
- c. Sedang 1.000.000 – 1.499.999
- d. Tidak punya

9. Kulkas

- a. Bagus > 5 juta
- b. Cukup 3.000.000 – 4.999.999
- c. Sedang 1.000.000 – 2.999.999
- d. Tidak punya

10. Komputer

- a. Bagus > 4.000.000
- b. Cukup 2.500.000 – 4.000.000
- c. Sedang 1.500.000 – 2.499.999
- d. Tidak punya

11. Dinding rumah tinggal

- a. Tembok halus
- b. Tembok kasar
- c. Setengah tembok
- d. Papan

12. Status tempat tinggal

- a. Rumah pribadi
- b. Rumah kontrak
- c. Rumah dinas
- d. Rumah famili

13. Lantai rumah

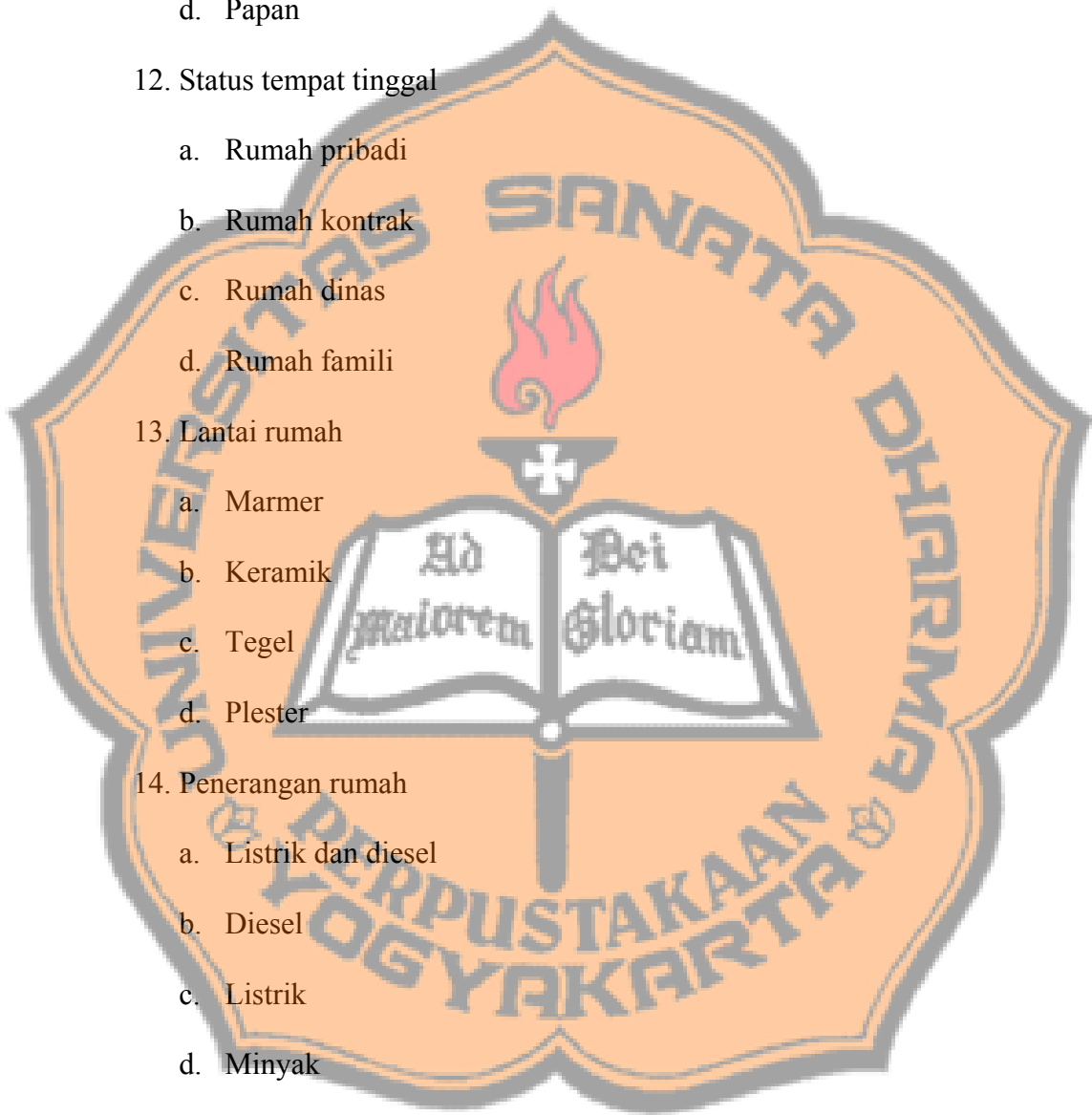
- a. Marmer
- b. Keramik
- c. Tegel
- d. Plester

14. Penerangan rumah

- a. Listrik dan diesel
- b. Diesel
- c. Listrik
- d. Minyak

15. Tanah yang dimiliki

- a. Sawah
- b. Tegel
- c. Menggaap punya orang lain
- d. Tidak punya



No	Bimbingan Orang Tua (X1)																Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	
1	2	3	2	4	2	2	3	1	4	3	4	2	1	3	2	2	40
2	3	2	4	3	1	3	2	3	4	2	2	4	3	3	2	1	42
3	3	3	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	4	4	3	2	39
4	4	2	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	52
5	4	3	3	4	3	1	3	2	4	4	3	2	3	1	2	1	43
6	4	3	1	2	1	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	46
7	4	1	3	4	4	3	2	1	4	4	2	3	1	1	2	3	42
8	3	2	3	3	2	1	3	1	2	3	1	4	1	2	4	1	36
9	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	1	3	4	3	4	51
10	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	58
11	2	1	1	4	3	4	2	1	2	3	2	1	4	1	1	3	35
12	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	52
13	3	1	3	1	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	4	48
14	2	4	2	4	2	4	3	3	3	1	4	4	2	4	4	3	49
15	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	1	1	47
16	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	1	2	1	2	44
17	2	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	2	4	1	4	4	50
18	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	4	4	2	47
19	2	4	1	3	4	3	4	2	4	3	1	4	3	4	2	4	48
20	1	1	1	4	1	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	4	37
21	4	3	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	48
22	3	1	2	1	4	4	2	2	1	4	1	4	1	2	1	1	34
23	3	4	2	4	2	4	3	1	3	3	3	4	4	1	2	4	47
24	2	1	2	3	1	2	3	2	3	4	1	1	2	1	1	2	31

25	3	4	3	4	3	4	2	3	1	4	2	2	3	4	3	4	49
26	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	1	1	4	1	1	3	34
27	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	1	4	1	4	48
28	3	4	2	4	3	4	1	2	4	3	2	4	3	2	4	4	49
29	3	3	3	4	3	2	3	1	3	4	1	2	4	4	1	1	42
30	1	3	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	4	2	41
31	3	3	3	4	2	2	3	2	1	2	2	2	4	1	2	4	40
32	2	1	3	4	1	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	47
33	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	55
34	4	1	4	3	3	4	1	3	4	1	1	4	1	3	4	4	45
35	3	3	3	4	2	2	2	2	3	1	3	4	3	2	4	1	42
36	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	2	1	4	1	1	3	45
37	3	3	3	3	2	2	3	1	3	4	2	4	3	4	3	1	44
38	4	3	3	1	3	1	3	1	4	3	1	3	1	1	4	2	38
39	1	3	1	4	1	1	3	1	3	1	4	4	3	4	3	4	41
40	1	1	1	4	2	2	1	3	4	2	3	4	1	2	3	1	35
41	2	1	4	2	4	1	1	2	2	2	4	1	2	2	1	1	32
42	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	3	4	3	4	1	1	30
43	3	3	1	3	1	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	31
Total : 1854																	

No	Motivasi Belajar (X2)																				
	X2.1 1	X2.2 2	X2.3 3	X2.4 4	X2.5 5	X2.6 6	X2.7 7	X2.8 8	X2.9 9	X2.10 0	X2.11 1	X2.12 2	X2.13 3	X2.14 4	X2.15 5	X2.16 6	X2.17 7	X2.18 8	X2.19 9	X2.20 0	Tota l
1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	1	2	3	1	1	2	1	30
2	1	2	3	1	3	1	1	3	2	4	2	2	3	1	2	1	1	3	1	4	41
3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	2	1	3	2	3	4	2	48
4	2	1	3	1	2	4	1	3	3	4	3	2	4	2	1	4	1	4	1	4	50
5	3	4	3	2	4	3	2	2	2	4	3	2	3	1	3	1	3	1	2	1	49
6	2	2	2	3	4	4	3	1	3	1	3	3	3	3	4	1	2	1	1	1	47
7	2	2	1	4	1	1	4	3	1	2	3	1	1	2	1	3	1	1	1	1	36
8	3	4	3	3	2	4	2	1	4	3	1	3	2	3	1	1	2	1	2	1	46
9	1	2	3	1	4	1	3	1	3	2	1	1	1	3	1	3	4	3	1	3	42
10	3	2	2	1	3	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	2	1	1	33
11	2	1	1	1	2	1	3	1	3	1	3	1	1	2	3	4	4	4	2	1	41
12	1	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	1	2	3	3	1	1	1	1	1	41
13	3	3	1	1	3	1	2	1	4	2	1	3	1	2	3	1	3	2	3	2	42
14	1	1	3	2	4	2	2	1	3	1	1	1	3	1	3	1	3	1	1	3	38
15	4	1	3	2	3	1	1	3	2	3	2	1	1	1	3	4	1	2	1	4	43
16	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	1	47
17	1	2	1	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	1	2	1	4	1	1	1	37
18	1	2	1	3	1	2	1	2	1	3	1	3	1	3	2	4	2	1	4	1	39
19	1	1	2	2	4	3	1	1	3	3	1	3	3	1	3	1	2	1	4	2	42
20	3	4	3	3	1	2	3	1	3	3	1	1	3	1	3	2	1	2	4	4	48
21	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	1	1	1	1	1	43
22	2	3	1	2	4	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	4	3	1	4	40
23	2	2	2	1	1	2	2	1	3	1	1	3	2	2	3	1	2	1	1	1	34
24	3	3	1	3	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	4	3	4	1	4	3	43

25	2	2	4	3	1	2	2	2	1	1	2	3	2	1	3	1	3	4	1	4	44
26	3	1	2	3	2	2	3	1	4	1	1	3	3	1	4	2	4	3	4	3	50
27	3	4	3	3	1	1	4	3	3	2	3	1	2	3	3	2	4	1	2	3	51
28	3	3	2	1	3	4	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	2	4	58
29	3	1	3	4	4	1	4	1	3	2	2	1	3	2	3	1	4	1	4	1	48
30	1	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	4	2	2	4	2	1	2	50
31	3	2	3	3	3	1	4	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	4	49
32	3	1	1	3	4	4	1	1	4	4	1	3	4	3	4	3	1	4	2	2	53
33	1	3	1	1	4	2	4	2	4	3	1	3	3	1	3	2	1	2	1	1	43
34	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	1	4	4	53
35	2	1	2	3	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	1	1	46
36	4	3	2	3	4	2	3	1	4	3	3	1	3	3	3	1	3	2	2	4	54
37	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3	2	1	3	3	3	2	2	1	1	2	48
38	2	1	1	3	4	2	4	1	4	1	1	1	1	3	4	1	4	3	3	1	45
39	3	1	1	3	1	4	1	1	3	1	2	2	2	3	1	1	1	2	1	3	37
40	2	3	3	1	3	4	1	1	4	4	1	2	2	1	4	3	1	2	2	2	46
41	4	2	3	1	1	1	3	1	1	4	2	3	1	1	2	3	1	1	1	4	40
42	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	1	2	1	3	49
43	1	3	1	3	1	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	42
Total :																				1906	

No	Status Sosial Ekonomi Keluarga (X3)															Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	
1	4	3	4	3	2	1	3	2	4	1	2	3	4	2	4	42
2	4	3	3	4	2	4	3	1	2	4	1	2	4	1	2	40
3	3	1	1	1	3	1	2	4	2	1	2	3	3	2	1	30
4	2	1	3	4	2	2	4	1	4	2	4	2	3	1	4	39
5	1	1	1	1	4	3	2	4	2	2	2	4	2	2	1	32
6	2	2	2	1	2	2	1	1	3	3	2	2	3	3	2	31
7	3	2	1	2	1	4	2	2	2	2	1	3	2	2	1	30
8	2	1	2	1	4	2	4	3	4	4	1	2	1	3	2	36
9	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	3	36
10	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	1	4	3	4	48
11	2	3	2	1	2	3	2	4	1	1	2	2	2	2	3	32
12	4	3	2	2	3	1	4	2	2	4	3	3	3	3	1	40
13	4	3	1	2	2	1	2	3	1	2	3	2	1	2	2	31
14	2	3	2	3	4	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	31
15	3	4	1	1	2	1	1	1	3	1	1	2	3	4	1	29
16	1	4	1	4	1	2	4	2	2	1	2	3	2	1	4	34
17	4	3	1	2	1	3	2	1	3	1	2	2	4	1	1	31
18	2	2	1	1	4	2	4	4	2	1	2	1	2	1	1	30
19	4	4	2	2	2	4	2	1	2	4	1	1	3	2	4	38
20	3	2	4	3	1	2	4	2	3	4	1	3	4	3	3	42
21	2	2	1	2	2	1	2	4	2	2	2	2	3	2	2	31
22	1	2	1	4	1	4	1	3	1	3	3	3	2	3	3	35
23	1	2	1	2	1	2	4	2	4	1	2	2	3	3	1	31
24	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	22

25	3	2	3	2	2	2	1	4	2	4	1	1	2	4	2	35
26	3	3	3	3	1	3	4	2	3	2	1	2	3	1	3	37
27	4	2	1	2	4	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	32
28	4	4	3	4	2	4	3	4	4	1	1	3	3	3	1	44
29	2	3	4	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	29
30	4	4	4	1	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	49
31	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	48
32	4	3	3	3	4	2	1	2	1	2	3	1	3	2	1	35
33	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	45
34	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	32
35	2	3	1	2	1	3	1	4	1	4	2	2	3	4	2	35
36	3	3	3	1	4	2	4	1	4	2	1	3	3	2	3	39
37	2	1	1	2	1	4	2	4	2	3	2	2	2	1	2	31
38	2	2	2	3	2	2	1	4	1	1	3	1	1	1	4	30
39	1	1	2	2	1	1	3	1	4	1	3	2	2	2	2	28
40	2	2	1	4	4	4	2	2	1	2	2	3	3	3	1	36
41	2	3	2	2	1	1	1	4	2	2	1	2	2	2	1	28
42	3	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	3	2	26
43	2	2	2	4	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	3	30
Total : 1490																

NO	Bimb Ortu (X1)	Motiv Bljr (X2)	Status SosEk (X3)	Prstasi Bljar (Y)
1	40	30	42	700
2	42	41	40	804
3	39	48	30	980
4	52	50	39	945
5	43	49	32	834
6	46	47	31	832
7	42	36	30	668
8	36	46	36	773
9	51	42	36	856
10	58	33	48	849
11	35	41	32	779
12	52	41	40	933
13	48	42	31	838
14	49	38	31	785
15	47	43	29	782
16	44	47	34	670
17	50	37	31	605
18	47	39	30	712
19	48	42	38	900
20	37	48	42	879
21	48	43	31	779
22	34	40	35	802
23	47	34	31	657
24	31	43	22	710
25	49	44	35	978
26	34	50	37	842
27	48	51	32	867
28	49	58	44	972
29	42	48	29	784
30	41	50	49	887
31	40	49	48	804
32	47	53	35	800
33	55	43	45	941
34	45	53	32	976
35	42	46	35	745
36	45	54	39	754
37	44	48	31	845
38	38	45	30	841
39	41	37	28	801
40	35	46	36	750
41	32	40	28	612
42	30	49	26	610
43	31	42	30	667
	1854	1906	1490	34548

Bimbingan Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.689	.674	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.1	38.68	34.826	.405	.591	.662
x1.2	38.97	35.632	.346	.570	.669
x1.3	38.65	35.637	.296	.458	.674
x1.4	37.45	40.789	.286	.463	.710
x1.5	38.97	36.766	.265	.424	.678
x1.6	39.10	35.090	.420	.590	.662
x1.7	39.00	33.733	.510	.829	.650
x1.8	39.32	36.026	.240	.762	.680
x1.9	38.68	33.292	.422	.529	.656
x1.10	38.48	36.925	.247	.560	.692
x1.11	38.55	34.123	.308	.656	.672
x1.12	38.42	33.718	.387	.598	.661
x1.13	38.42	33.052	.352	.557	.666
x1.14	38.58	36.185	.253	.606	.693
x1.15	38.19	34.961	.273	.317	.677
x1.16	38.45	34.256	.268	.684	.679

Motivasi Belajar Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.588	.615	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2.1	46.29	31.080	.300	.714	.565
x2.2	46.87	28.716	.558	.834	.529
x2.3	46.55	30.189	.307	.813	.560
x2.4	46.23	33.447	.287	.720	.600
x2.5	45.48	31.858	.377	.722	.578
x2.6	46.16	32.473	.449	.657	.597
x2.7	46.52	34.325	.330	.708	.622
x2.8	47.00	33.267	.279	.679	.596
x2.9	45.58	31.852	.265	.803	.589
x2.10	46.03	31.166	.327	.874	.563
x2.11	46.58	31.185	.293	.654	.575
x2.12	46.74	30.798	.254	.804	.568
x2.13	46.45	30.789	.268	.779	.674
x2.14	46.00	32.733	.368	.792	.585
x2.15	45.71	32.280	.386	.613	.572
x2.16	45.94	29.996	.483	.653	.580
x2.17	46.23	31.247	.300	.477	.595
x2.18	46.19	27.161	.457	.917	.525
x2.19	46.35	26.437	.497	.905	.515
x2.20	45.97	31.566	.287	.697	.596

Status Sosial Ekonomi Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.768	.765	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x3.1	34.35	65.903	.412	.317	.752
x3.2	34.55	66.723	.392	.510	.754
x3.3	34.68	68.892	.308	.572	.761
x3.4	34.90	67.357	.358	.459	.757
x3.5	34.39	65.578	.414	.496	.751
x3.6	34.61	65.378	.465	.774	.747
x3.7	34.81	65.428	.429	.400	.750
x3.8	34.58	66.518	.378	.657	.755
x3.9	35.03	65.899	.511	.575	.745
x3.10	34.55	65.923	.366	.615	.756
x3.11	34.58	67.452	.377	.740	.755
x3.12	34.68	65.226	.475	.554	.746
x3.13	34.71	66.146	.387	.497	.754
x3.14	34.87	64.783	.456	.682	.747
x3.15	34.52	77.658	-.167	.423	.796

UJI NORMALITAS

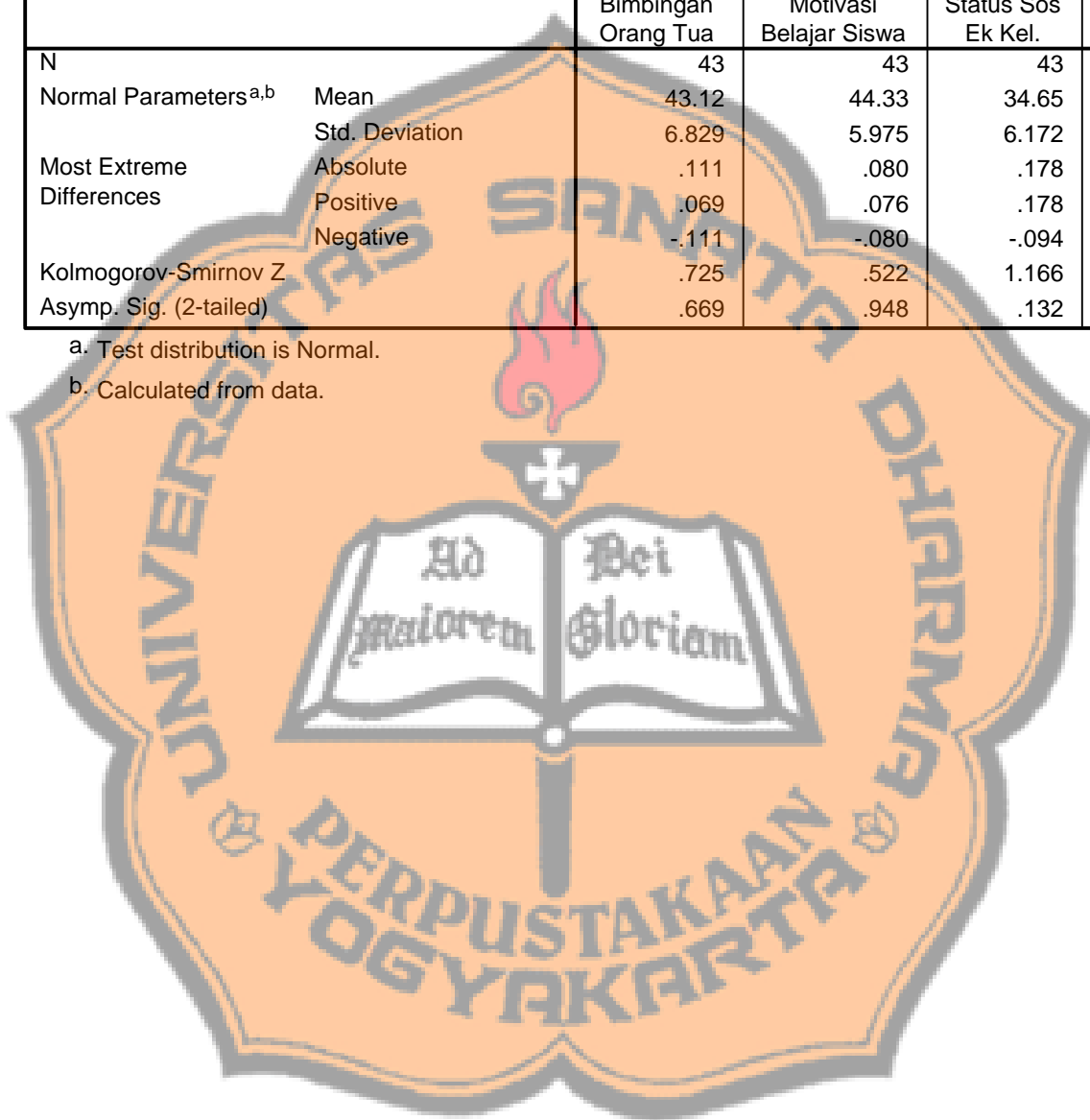
NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Bimbingan Orang Tua	Motivasi Belajar Siswa	Status Sos Ek Kel.	Prestasi Belajar
N		43	43	43	43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43.12	44.33	34.65	803.44
	Std. Deviation	6.829	5.975	6.172	102.763
Most Extreme Differences	Absolute	.111	.080	.178	.081
	Positive	.069	.076	.178	.066
	Negative	-.111	-.080	-.094	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.725	.522	1.166	.532
Asymp. Sig. (2-tailed)		.669	.948	.132	.939

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Oneway

Prestasi Belajar * Bimbingan Orang Tua (X1)

ANOVA

Prestasi Belajar			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		336418.9	23	14626.910	2.595	.019
	Linear Term	Weighted	82186.034	1	82186.034	14.579	.001
		Deviation	254232.9	22	11556.041	2.050	.059
Within Groups			107109.7	19	5637.351		
Total			443528.6	42			

Oneway

Prestasi Belajar * Motivasi Belajar Siswa (X2)

ANOVA

Prestasi Belajar			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		248415.9	21	11829.326	1.273	.292
	Linear Term	Weighted	80239.776	1	80239.776	8.636	.008
		Deviation	168176.1	20	8408.804	.905	.587
Within Groups			195112.7	21	9291.083		
Total			443528.6	42			

Oneway

Prestasi Belajar * Status Sosial Ekonomi Keluarga (X3)

ANOVA

Prestasi Belajar			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)		196866.2	18	10937.009	1.064	.436
	Linear Term	Weighted	85052.077	1	85052.077	8.275	.008
		Deviation	111814.1	17	6577.299	.640	.827
Within Groups			246662.5	24	10277.602		
Total			443528.6	42			

Lampiran V

DAFTAR DISTRIBUSI FREKUENSI

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dibuat daftar distribusi frekuensi. Daftar distribusi frekuensi tersebut digunakan rumus dari Anto Dajan (1991:84) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan rentang (Range)

Range adalah data terbesar dikurang data terkecil.

2. Menentukan jumlah kelas

Jumlah kelas hendaknya ditentukan sedemikian rupa sehingga data yang diteliti terjaring seluruhnya. Dalam menentukan jumlah kelas ini ada pedoman yang diberikan oleh H.A. Sturges yang selanjutnya disebut sebagai rumus “Sturges”. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$K=1+(3,332) \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas

n = Jumlah angka yang terdapat didalam data

3,332 = Bilangan kontanta

3. Menentukan interval kelas

Interval kelas pada hakekatnya akan digunakan oleh jumlah frekuensi dan rentang (range) data. Berdasarkan hal tersebut, Sturges memberikan pedoman dalam menentukan besarnya interval kelas sebagai berikut:

$$Ci = \frac{Range}{K}$$

Keterangan:

Ci= Interval kelas

Range= Selisih data terbesar dan data terkecil

K= Banyaknya kelas

4. Memasukkan frekuensi pada kelas-kelas dan menjumlahkannya.

Langkah atau tahap terakhir dalam menyusun tabel distribusi frekuensi adalah memasukkan masing-masing kelas dan menjumlahkannya. Berpedoman dari distribusi tersebut kemudian akan dicari harga mean (rata-rata) dan standar deviasi digunakan rumus yang diambil dari Sujana (1992:67-69) sebagai berikut:

- a. Harga rata-rata (mean) yaitu jumlah seluruh nilai data dibagi dengan seluruh kejadian.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

\bar{X} = Harga rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah subyek

- b. Standar Deviasi

Rumus untuk mencari standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum xi - (\sum xi)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S= Standar deviasi

X_i = Jumlah skor

n= Jumlah subyek

Berdasarkan rumus-rumus diatas maka berikut ini dicari harga-harga untuk tiap variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bimbingan Orang Tua:

Jumlah kelas = 43

Data terbesar = 55

Data terkecil = 30

Maka dari data tersebut diperoleh:

a. Range= $55-30 = 25$

b. Banyaknya kelas = $1+3,3 \log n$
 $= 1+3,33 \log 43$
 $= 1+3,3. 1,6335$
 $= 6,39045 = 6 \text{ kelas}$

c. Interval kelas = $\frac{25}{6} = 4,16 = \text{kelas interval ada diantara 4 dan 5}$

Sehingga dibuat distribusi frekuensi sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi

Bimbingan Orang Tua

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif
1	30 - 34	6	13,9 %
2	35 - 39	6	13,9 %
3	40 - 44	11	25,58 %
4	45 - 49	14	32,56 %
5	50 – 54	4	9,30 %
6	55 - 59	2	4,65 %
Total:		43	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut maka dapat dicari harga-harga mean dan standar deviasi sebagai berikut:

$$1. \text{ Mean} = \frac{1854}{43} = 43,12$$

$$2. \text{ SD} = \sqrt{\frac{43.81896 - (1854)^2}{43.42}}$$

$$= \sqrt{\frac{3521528 - 3437316}{1806}}$$

$$= \sqrt{\frac{84212}{1806}}$$

$$= \sqrt{46,6290144}$$

$$= 6,829$$

2. Variabel Motivasi Belajar Siswa:

$$\text{Jumlah kelas} = 43$$

$$\text{Data terbesar} = 58$$

$$\text{Data terkecil} = 30$$

Maka dari data tersebut diperoleh:

$$a. \text{ Range} = 58 - 30 = 28$$

$$b. \text{ Banyaknya kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,33 \log 43$$

$$= 1 + 3,3 \cdot 1,6335$$

$$= 6,39045 = 6 \text{ kelas}$$

c. Interval kelas = $\frac{28}{6} = 4,6 = 5$

Sehingga dibuat distribusi frekuensi sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi
Motivasi Belajar Siswa

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif
1	30 - 34	3	6,98 %
2	35 - 39	5	11,63 %
3	40 - 44	14	32,56 %
4	45 - 49	13	30,23 %
5	50 - 54	7	16,28 %
6	55 - 59	1	2,32 %
Total:		43	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut maka dapat dicari harga-harga mean dan standar deviasi sebagai berikut:

1. Mean = $\frac{1906}{43} = 44,33$

2. SD = $\sqrt{\frac{43.85984 - (1906)^2}{43.42}}$

= $\sqrt{\frac{3697312 - 3632836}{1806}}$

= $\sqrt{\frac{64476}{1806}}$

= $\sqrt{35,70099668}$

= 5,975

3. Variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga:

Jumlah kelas = 43

Data terbesar = 49

Data terkecil = 22

Maka dari data tersebut diperoleh:

a. Range = $49 - 22 = 27$

b. Banyaknya kelas = $1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,33 \log 43$
 $= 1 + 3,3 \cdot 1,6335$
 $= 6,39045 = 6 \text{ kelas}$

c. Interval kelas = $\frac{27}{6} = 4,5 = 5$

Sehingga dibuat distribusi frekuensi sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi
Status Sosial Ekonomi Keluarga

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif
1	22 – 26	2	4,65 %
2	27 - 31	16	37,21 %
3	32 – 36	12	27,91 %
4	37 - 41	6	13,95 %
5	42 – 46	4	9,30 %
6	47 - 51	3	6,98 %
Total:		43	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut maka dapat dicari harga-harga mean dan standar deviasi sebagai berikut:

3. Mean = $\frac{1490}{43} = 34,65$

4. SD = $\sqrt{\frac{43.53230 - (1490)^2}{43.42}}$

$$= \sqrt{\frac{2288890 - 2220100}{1806}}$$

$$= \sqrt{\frac{68790}{1806}}$$

$$= \sqrt{38,089701}$$

$$= 6,172$$

4. Variabel Prestasi Belajar Siswa:

Jumlah kelas = 43

Data terbesar = 980

Data terkecil = 605

Maka dari data tersebut diperoleh:

a. Range = $980 - 605 = 375$

b. Banyaknya kelas = $1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,33 \log 43$
 $= 1 + 3,3 \cdot 1,6335$
 $= 6,39045 = 6 \text{ kelas}$

c. Interval kelas = $\frac{375}{6} = 62,5 = 63$

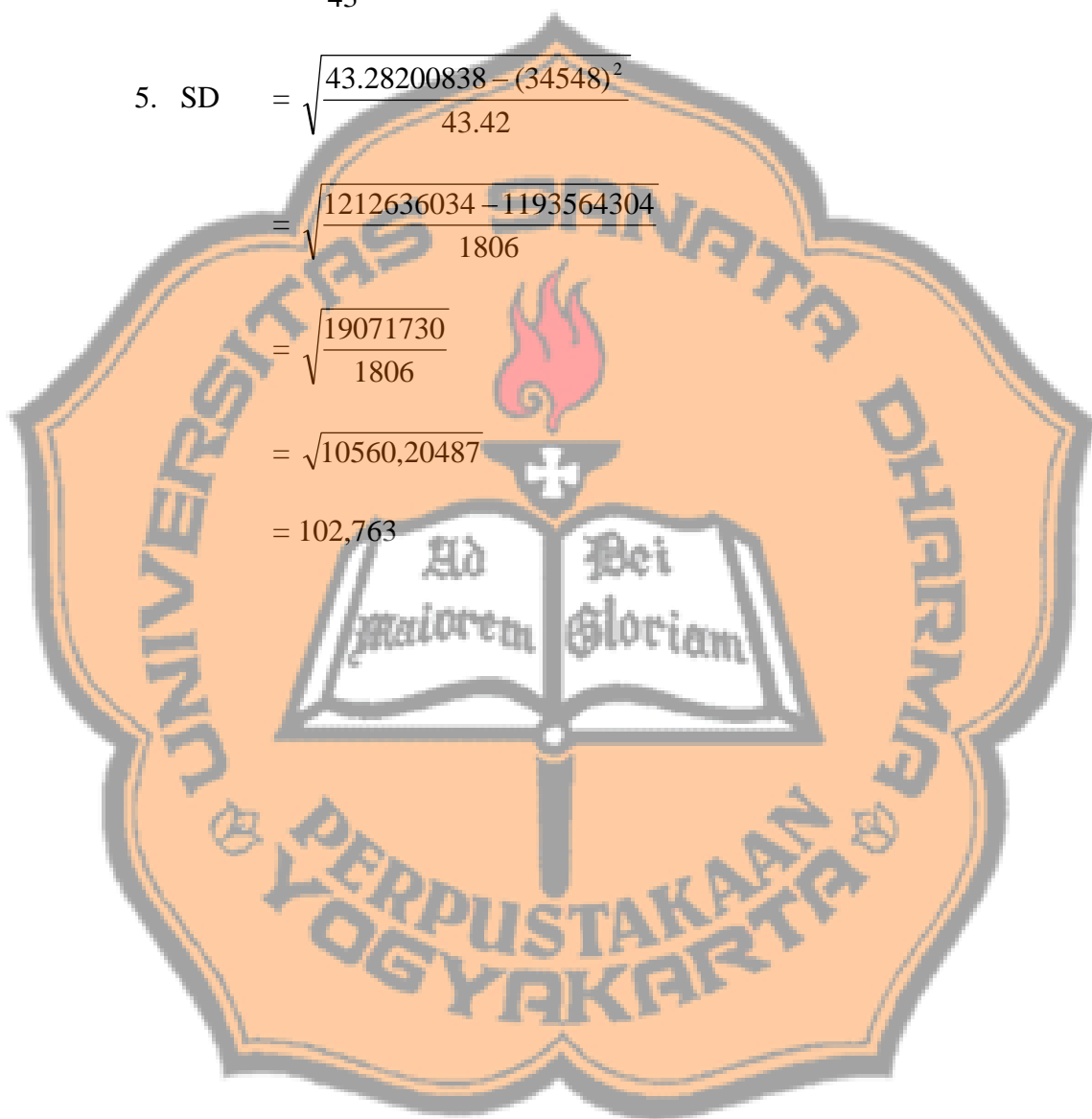
Sehingga dibuat distribusi frekuensi sebagai berikut:

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif
1	605 – 667	5	11,63 %
2	668 - 730	5	11,63 %
3	731 - 793	9	20,93 %
4	794 - 856	13	32,56 %
5	857 – 919	4	9,30 %
6	920 - 982	7	16,28 %
Total:		43	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut maka dapat dicari harga-harga mean dan standar deviasi sebagai berikut:

$$1. \text{ Mean} = \frac{34548}{43} = 803,44$$

$$\begin{aligned} 5. \text{ SD} &= \sqrt{\frac{43.28200838 - (34548)^2}{43.42}} \\ &= \sqrt{\frac{1212636034 - 1193564304}{1806}} \\ &= \sqrt{\frac{19071730}{1806}} \\ &= \sqrt{10560,20487} \\ &= 102,763 \end{aligned}$$



Lampiran VI

PAP

Yang dimaksud dengan Penilaian Acuan Patokan atau PAP II adalah suatu penilaian yang memperbandingkan prestasi belajar siswa dengan suatu patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, suatu prestasi yang seharusnya dicapai oleh siswa yang dituntut oleh guru. Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang dipergunakan untuk menentukan kategori kecenderungan variabel adalah Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe II.

Dalam PAP penguasaan kompetensi minimal yang merupakan batas kelulusan adalah 56% dari total skor yang seharusnya dicapai, jadi batas kelulusan terletak pada presentil 56. Tuntutan pada presentil 56 sering disebut presentil minimal. Disebut presentil minimal karena batas kelulusan pada 56 dianggap merupakan batas penguasaan kompetensi minimal yang paling rendah.

Kategori kecenderungan menurut Pedoman Acuan Patokan II (PAP) untuk semua variabel adalah sebagai berikut:

Tingkat Penguasaan Kompetensi	Kategori Kecenderungan Variabel
81 % - 100 %	Sangat Tinggi
66 % - 80 %	Tinggi
56 % - 65 %	Sedang
46 % - 55 %	Rendah
< 46 %	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria tersebut diatas, maka kategori kecenderungan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bimbingan Orang Tua

$$\text{Skor tertinggi yang mungkin dicapai} = 4 \times 16 = 64$$

$$\text{Skor terendah yang mungkin dicapai} = 1 \times 16 = 16$$

Perhitungannya adalah $\text{Skor} = \text{nilai terendah} + \% (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$

$$16 + 81\% (64 - 16) = 54,88 = 55$$

$$16 + 66\% (64 - 16) = 47,68 = 48$$

$$16 + 56\% (64 - 16) = 42,88 = 43$$

$$16 + 46\% (64 - 16) = 38,08 = 38$$

Dibawah 38

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan kategori kecenderungan variabel sebagai berikut:

Skor	Kategori Kecenderungan Variabel
55 – 64	Sangat Sering
48 – 54	Sering
43 – 47	Kadang
38 – 42	Jarang
< 38	Sangat Jarang

Penilaian Bimbingan Orang Tua

Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)	Penilaian
55 – 64	2	4,65 %	Sangat Sering
48 – 54	11	25,58 %	Sering
43 – 47	11	25,58 %	Kadang
38 – 42	9	20,93 %	Jarang
< 38	10	23,26 %	Sangat Jarang
	43	100 %	

2. Variabel Motivasi Belajar

$$\text{Skor tertinggi yang mungkin dicapai} = 4 \times 20 = 80$$

$$\text{Skor terendah yang mungkin dicapai} = 1 \times 20 = 20$$

Perhitungannya adalah $\text{Skor} = \text{nilai terendah} + \% (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$

$$20 + 81\% (80 - 20) = 68,6 = 69$$

$$20+66\% (80 - 20) = 59,6 = 60$$

$$20+56\% (80 - 20) = 53,6 = 54$$

$$20+46\% (80 - 20) = 47,6 = 48$$

Dibawah 48

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan kategori kecenderungan variabel sebagai berikut:

Skor	Kategori Kecenderungan Variabel
69 – 80	Sangat Tinggi
60 – 68	Tinggi
54 – 59	Sedang
48 – 53	Rendah
< 48	Sangat Rendah

Penilaian Motivasi Belajar

Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)	Penilaian
69 – 80	0	0 %	Sangat Tinggi
60 – 68	0	0 %	Tinggi
54 – 59	2	4,65 %	Sedang
48 – 53	13	30,23 %	Rendah
< 48	28	65,12 %	Sangat Rendah
	43	100 %	

3. Variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga

- Status Sosial Ekonomi

$$\text{Skor tertinggi yang mungkin dicapai} = 4 \times 3 = 12$$

$$\text{Skor terendah yang mungkin dicapai} = 1 \times 3 = 3$$

Perhitungannya adalah Skor = nilai terendah + % (nilai tertinggi – nilai terendah)

$$3+81\% (12 - 3) = 10,29 = 10$$

$$3+66\% (12 - 3) = 8,94 = 9$$

$$3+56\% (12 - 3) = 8,04 = 8$$

$$3+46\% (12 - 3) = 7,14 = 7$$

Dibawah 7

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan kategori kecenderungan variabel sebagai berikut:

Skor	Kategori Kecenderungan Variabel
> 10	Sangat Tinggi
9	Tinggi
8	Sedang
7	Rendah
< 7	Sangat Rendah

Penilaian tentang Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)	Penilaian
> 10	7	16,28%	Sangat Tinggi
9	7	16,28 %	Tinggi
8	5	11,63 %	Sedang
7	6	13,95 %	Rendah
< 7	18	41,88 %	Sangat Rendah
	43	100 %	

- Fasilitas Keluarga

$$\text{Skor tertinggi yang mungkin dicapai} = 4 \times 12 = 48$$

$$\text{Skor terendah yang mungkin dicapai} = 1 \times 12 = 12$$

Perhitungannya adalah Skor = nilai terendah + % (nilai tertinggi – nilai terendah)

$$12+81\% (48 - 12) = 41,16 = 41$$

$$12+66\% (48 - 12) = 35,76 = 36$$

$$12+56\% (48 - 12) = 32,16 = 32$$

$$12+46\% (48 - 12) = 28,56 = 29$$

Dibawah 29

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan kategori kecenderungan variabel sebagai berikut:

Skor	Kategori Kecenderungan Variabel
41 – 48	Sangat Lengkap
36 – 40	Lengkap
32 – 35	Sedang
29 – 31	Kurang
< 29	Sangat Kurang

Penilaian tentang fasilitas keluarga

Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)	Penilaian
41 – 48	0	0%	Sangat Lengkap
36 – 40	4	9,30 %	Lengkap
32 – 35	3	6,98 %	Sedang
29 – 31	10	23,25 %	Kurang
< 29	26	60,47 %	Sangat Kurang
	43	100 %	

Status Sosial Ekonomi Keluarga

Skor tertinggi = 49

Skor terendah = 22

Perhitungannya adalah Skor = nilai terendah + % (nilai tertinggi – nilai terendah)

$$25 + 81\% (57 - 25) = 43,87 = 44$$

$$25 + 66\% (57 - 25) = 39,82 = 40$$

$$25 + 56\% (57 - 25) = 37,12 = 37$$

$$25 + 46\% (57 - 25) = 34,42 = 34$$

Dibawah 34

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan kategori kecenderungan variabel sebagai berikut:

Skor	Kategori Kecenderungan Variabel
44 – 49	Sangat Tinggi
40 – 43	Tinggi
37 – 39	Sedang
34 – 36	Rendah
< 34	Sangat Rendah

Penilaian tentang status sosial ekonomi keluarga

Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)	Penilaian
44 – 49	5	11,63%	Sangat Tinggi
40 – 43	4	9,30 %	Tinggi
37 – 39	4	9,30 %	Sedang
34 – 36	8	18,60 %	Rendah
< 34	22	51,16 %	Sangat Rendah
	43	100 %	

4. Variabel Prestasi Belajar Siswa

Skor tertinggi yang mungkin dicapai = $13 \times 100 = 1300$

Skor terendah yang mungkin dicapai = $13 \times 0 = 0$

Perhitungannya adalah Skor = nilai terendah + % (nilai tertinggi – nilai terendah)

$$13 + 81\% (1300 - 0) = 1066$$

$$13 + 66\% (1300 - 0) = 871$$

$$13 + 56\% (1300 - 0) = 741$$

$$13 + 46\% (1300 - 0) = 611$$

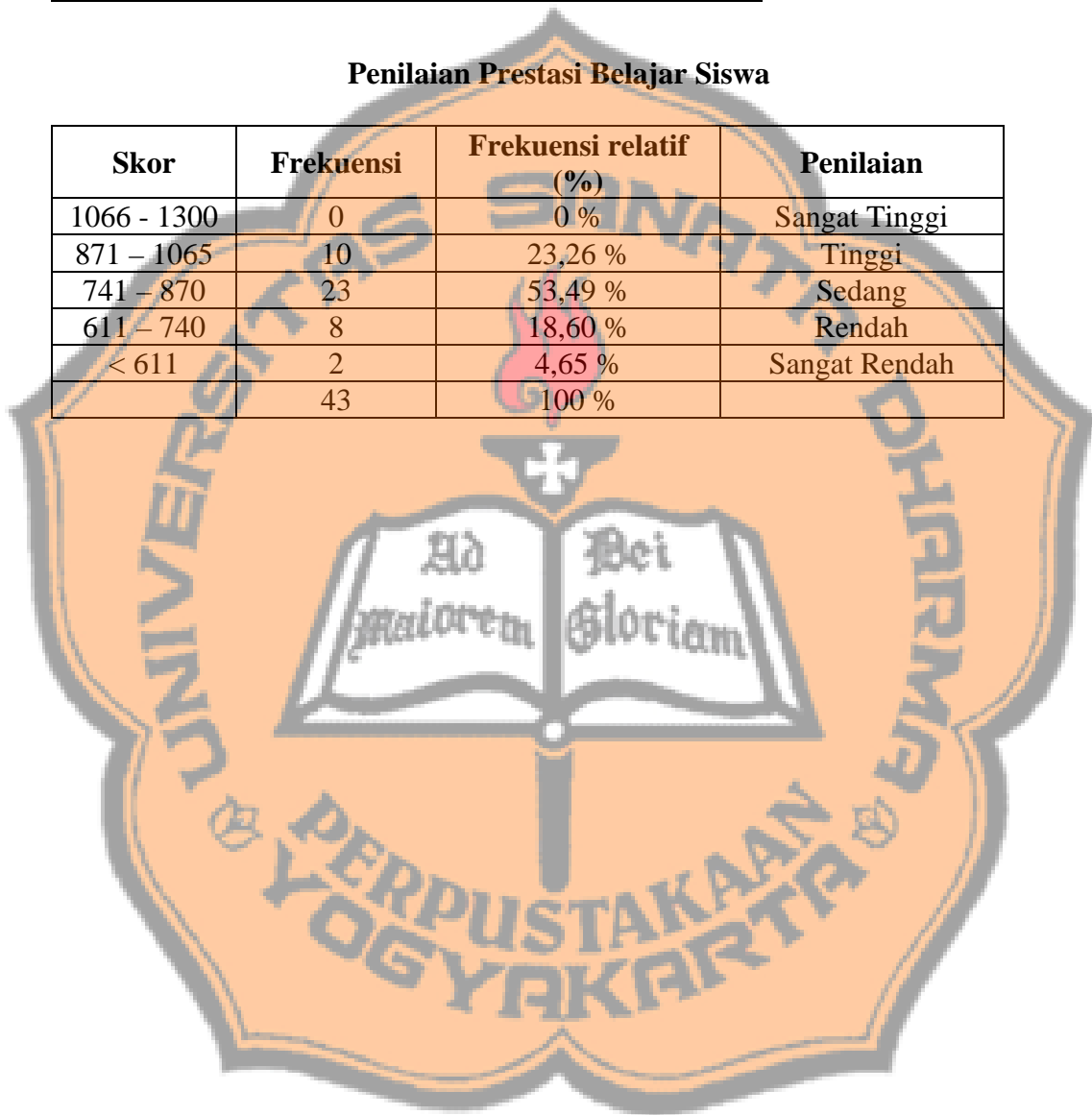
Dibawah 48

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan kategori kecenderungan variabel sebagai berikut:

Skor	Kategori Kecenderungan Variabel
1066 - 1300	Sangat Tinggi
871 – 1065	Tinggi
741 – 870	Sedang
611 – 740	Rendah
< 611	Sangat Rendah

Penilaian Prestasi Belajar Siswa

Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)	Penilaian
1066 - 1300	0	0 %	Sangat Tinggi
871 – 1065	10	23,26 %	Tinggi
741 – 870	23	53,49 %	Sedang
611 – 740	8	18,60 %	Rendah
< 611	2	4,65 %	Sangat Rendah
	43	100 %	



Regresi Sederhana

Bimbingan Orang Tua

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar	803.44	102.763	43
Bimbingan Orang Tua	43.12	6.829	43

Correlations

		Prestasi Belajar	Bimbingan Orang Tua
Pearson Correlation	Prestasi Belajar	1.000	.430
	Bimbingan Orang Tua	.430	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar	.	.002
	Bimbingan Orang Tua	.002	.
N	Prestasi Belajar	43	43
	Bimbingan Orang Tua	43	43

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bimbingan ^a Orang Tua	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.430 ^a	.185	.165	93.879	.185	9.325	1	41	.004

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Orang Tua

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82186.034	1	82186.034	9.325	.004 ^a
	Residual	361342.6	41	8813.233		
	Total	443528.6	42			

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	524.131	92.579		5.661	.000
	Bimbingan Orang Tua	6.478	2.121	.430	3.054	.004

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Regresi Sederhana

Motivasi Belajar Siswa

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar	803.44	102.763	43
Motivasi Belajar Siswa	44.33	5.975	43

Correlations

		Prestasi Belajar	Motivasi Belajar Siswa
Pearson Correlation	Prestasi Belajar	1.000	.425
	Motivasi Belajar Siswa	.425	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar	.	.002
	Motivasi Belajar Siswa	.002	.
N	Prestasi Belajar	43	43
	Motivasi Belajar Siswa	43	43

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar Siswa	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.425 ^a	.181	.161	94.131	.181	9.056	1	41	.004

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80239.776	1	80239.776	9.056	.004 ^a
	Residual	363288.8	41	8860.703		
	Total	443528.6	42			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Siswa

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	479.189	108.704		4.408	.000
	Motivasi Belajar Siswa	7.315	2.431	.425	3.009	.004

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Regresi Sederhana

Status Sosial Ekonomi Keluarga

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar	803.44	102.763	43
Status Sos Ek Kel.	34.65	6.172	43

Correlations

		Prestasi Belajar	Status Sos Ek Kel.
Pearson Correlation	Prestasi Belajar	1.000	.438
	Status Sos Ek Kel.	.438	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar	.	.002
	Status Sos Ek Kel.	.002	.
N	Prestasi Belajar	43	43
	Status Sos Ek Kel.	43	43

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Status Sos Ek Kel.	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.438 ^a	.192	.172	93.506	.192	9.728	1	41	.003

a. Predictors: (Constant), Status Sos Ek Kel.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85052.077	1	85052.077	9.728	.003 ^a
	Residual	358476.5	41	8743.330		
	Total	443528.6	42			

a. Predictors: (Constant), Status Sos Ek Kel.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	550.785	82.253		6.696	.000
	Status Sos Ek Kel.	7.291	2.338	.438	3.119	.003

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran VII

PERHITUNGAN r dan t ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Perhitungan R dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subyek

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor variabel bebas dan variabel terikat

$\sum X$ = Jumlah harga dari variabel bebas

$\sum Y$ = Jumlah harga dari variabel terikat

$\sum X^2$ = Jumlah hasil kuadrat dari harga skor variabel bebas

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil kuadrat dari harga skor variabel terikat

Berdasarkan data induk, maka dengan menggunakan alat Bantu kalkulator diperoleh harga sebagai berikut:

$$\sum X_1 = 1854 \quad \sum X_1^2 = 81896 \quad \sum X_1 Y = 1502268 \quad \sum X_1 X_3 = 64872$$

$$\sum X_2 = 1906 \quad \sum X_2^2 = 85984 \quad \sum X_2 Y = 1542329 \quad \sum X_2 X_3 = 66240$$

$$\sum X_3 = 1490 \quad \sum X_3^2 = 53230 \quad \sum X_3 Y = 1208793 \quad N = 43$$

$$\sum Y = 34548 \quad \sum Y^2 = 28200838 \quad \sum X_1 X_2 = 82027$$

Hubungan antara bimbingan orang tua (X_1) dengan prestasi belajar siswa di sekolah (Y)

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{43.1502268 - (1854)(34548)}{\sqrt{\{43.81896 - (1854)^2\} \{43.28200838 - (34548)^2\}}} \\
 &= \frac{64597524 - 64051992}{\sqrt{(84212)(19071730)}} \\
 &= \frac{545532}{1267307,59} \\
 &= 0,4304653458
 \end{aligned}$$

Kemudian untuk uji signifikansi menggunakan uji t-test sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hit} &= \frac{r \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} \\
 &= \frac{0,430 \sqrt{43 - 2}}{\sqrt{1 - (0,430)^2}} \\
 &= \frac{2,753343422}{0,9028288874} \\
 &= 3,049684675
 \end{aligned}$$

Hubungan antara motivasi belajar siswa (X_2) dengan prestasi belajar siswa di sekolah (Y)

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{43.1542329 - (1906)(34548)}{\sqrt{\{43.85984 - (1906)^2\} \{43.28200838 - (34548)^2\}}}
 \end{aligned}$$

$$\frac{471659}{\sqrt{(64476)(19071730)}}$$

$$\frac{471659}{1108904,353}$$

$$= 0,425337856$$

Kemudian untuk uji signifikansi menggunakan uji t-test sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{hit} &= \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,425\sqrt{43-2}}{\sqrt{1-(0,425)^2}} \\ &= \frac{2,721327801}{0,95051933495} \\ &= 3,009 \end{aligned}$$

Hubungan antara status sosial ekonomi keluarga (X_3) dengan prestasi belajar siswa di sekolah (Y)

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{N\sum X_3Y - (\sum X_3)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X_3^2 - (\sum X_3)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{43.1208793 - (1490)(34548)}{\sqrt{\{43.53230 - (1490)^2\}\{43.28200838 - (34548)^2\}}} \\ &= \frac{51978099 - 51476520}{\sqrt{(68790)(19071730)}} \end{aligned}$$

$$\frac{501579}{1145401,374}$$

$$= 0,437906756$$

Kemudian untuk uji signifikansi menggunakan uji t-test sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,438\sqrt{43-2}}{\sqrt{1-(0,438)^2}}$$

$$= \frac{2,804568416}{0,8989749718}$$

$$= 3,119740264$$



Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar	803.44	102.763	43
Bimbingan Orang Tua	43.12	6.829	43
Motivasi Belajar Siswa	44.33	5.975	43
Status Sos Ek Kel.	34.65	6.172	43

Correlations

		Prestasi Belajar	Bimbingan Orang Tua	Motivasi Belajar Siswa	Status Sos Ek Kel.
Pearson Correlation	Prestasi Belajar	1.000	.430	.425	.438
	Bimbingan Orang Tua	.430	1.000	-.089	.355
	Motivasi Belajar Siswa	.425	-.089	1.000	.126
	Status Sos Ek Kel.	.438	.355	.126	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar	.	.002	.002	.002
	Bimbingan Orang Tua	.002	.	.285	.010
	Motivasi Belajar Siswa	.002	.285	.	.211
	Status Sos Ek Kel.	.002	.010	.211	.
N	Prestasi Belajar	43	43	43	43
	Bimbingan Orang Tua	43	43	43	43
	Motivasi Belajar Siswa	43	43	43	43
	Status Sos Ek Kel.	43	43	43	43

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Status Sos Ek Kel., Motivasi Belajar Siswa, Bimbingan ^a Orang Tua	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.455	.413	78.752

a. Predictors: (Constant), Status Sos Ek Kel., Motivasi Belajar Siswa, Bimbingan Orang Tua

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201657.5	3	67219.162	10.839	.000 ^a
	Residual	241871.1	39	6201.824		
	Total	443528.6	42			

a. Predictors: (Constant), Status Sos Ek Kel., Motivasi Belajar Siswa, Bimbingan Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.941	127.603		.681	.500
	Bimbingan Orang Tua	5.720	1.924	.380	2.973	.005
	Motivasi Belajar Siswa	7.359	2.072	.428	3.552	.001
	Status Sos Ek Kel.	4.147	2.137	.249	1.940	.006

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran VIII**ANALISIS REGRESI UMUM****PERHITUNGAN PERSAMAAN GARIS REGRESI**

Berdasarkan data induk diperoleh harga-harga sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum X_1 &= 1854 & \sum X_1^2 &= 81896 & \sum X_1 Y &= 1502268 & \sum X_1 X_3 &= 64872 \\ \sum X_2 &= 1906 & \sum X_2^2 &= 85984 & \sum X_2 Y &= 1542329 & \sum X_2 X_3 &= 66240 \\ \sum X_3 &= 1490 & \sum X_3^2 &= 53230 & \sum X_3 Y &= 1208793 & N &= 43 \\ \sum Y &= 34548 & \sum Y^2 &= 28200838 & \sum X_1 X_2 &= 82027\end{aligned}$$

Jika perhitungan itu diubah dalam skor deviasi, maka akan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(X_1)^2}{N} = 81896 - \frac{(1854)^2}{43} = 1958,418605$$

$$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(X_2)^2}{N} = 85984 - \frac{(1906)^2}{43} = 1499,44186$$

$$\sum X_3^2 = \sum X_3^2 - \frac{(X_3)^2}{N} = 53230 - \frac{(1490)^2}{43} = 1599,767442$$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} = 28200838 - \frac{(34548)^2}{43} = 443528,6047$$

$$\sum X_1 \cdot X_2 = \sum X_1 \cdot X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N} = 82027 - \frac{(1854)(1906)}{43} = -152,627907$$

$$\sum X_1 \cdot X_3 = \sum X_1 \cdot X_3 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_3)}{N} = 64872 - \frac{(1854)(1490)}{43} = 628,744186$$

$$\sum X_2 \cdot X_3 = \sum X_2 \cdot X_3 - \frac{(\sum X_2)(\sum X_3)}{N} = 66240 - \frac{(1906)(1490)}{43} = 194,8837209$$

$$\sum X_1 \cdot Y = \sum X_1 \cdot Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} = 1502268 - \frac{(1854)(34548)}{43} = 12686,7907$$

$$\sum X_2 \cdot Y = \sum X_2 \cdot Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} = 1542329 - \frac{(1906)(34548)}{43} = 10968,81395$$

$$\sum X_3 \cdot Y = \sum X_3 \cdot Y - \frac{(\sum X_3)(\sum Y)}{N} = 1208793 - \frac{(1490)(34548)}{43} = 11664,6279$$

Persamaan simultan untuk menentukan a_1, a_2, a_3 adalah sebagai berikut:

$$1. \sum X_1 Y = a_1 \sum X_1^2 + a_2 \sum X_1 \sum X_2 + a_3 \sum X_1 \sum X_3$$

$$2. \sum X_2 Y = a_1 \sum X_1 \sum X_2 + a_2 \sum X_2^2 + a_3 \sum X_2 \sum X_3$$

$$3. \sum X_3 Y = a_1 \sum X_1 \sum X_3 + a_2 \sum X_2 \sum X_3 + a_3 \sum X_3^2$$

Maka didapat persamaan sebagai berikut:

$$1. 12686,7907 = a_1 1958,418605 + a_2 - 152,627907 + a_3 628,744186 : 628,744186$$

$$2. 10968,81395 = a_1 - 152,627907 + a_2 1499,44186 + a_3 194,8837209 : 194,8837209$$

$$3. 11664,62791 = a_1 628,744186 + a_2 194,8837209 + a_3 1599,767442 : 1599,767442$$

Untuk menghasilkan persamaan ke 4, kita mengurangkan persamaan 1 dan 2

$$20,178 = a_1 3,115 + a_2 - 0,243$$

$$56,284 = a_1 0,783 + a_2 7,694 -$$

$$-36,106 = 2,332 a_1 - 7,937 a_2$$

Untuk menghasilkan persamaan ke-5, mengurangkan persamaan 1 dan 3

$$20,178 = a_1 3,115 + a_2 - 0,243$$

$$\begin{array}{r} 7,291 = a_1 0,393 + a_2 0,122 \\ \hline 12,887 = 2,722 a_1 - 0,365 a_2 \end{array}$$

Setelah diketahui persamaan 4 dan 5, maka persamaan tersebut disederhanakan

$$-36,106 = 2,332 a_1 - 7,937 a_2 : -7,937$$

$$\underline{12,887 = 2,722 a_1 - 0,365 a_2 : -0,365}$$

Untuk mencari koefisien a_1 maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$4,549 = -0,294 a_1 + a_2$$

$$\underline{-35,307 = -7,458 a_1 + a_2}$$

$$39,856 = 7,164$$

$$a_1 = 5,72$$

Untuk mencari koefisien dari a_2 maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$4,549 = -0,294 a_1 + a_2$$

$$4,549 = -0,294 (5,56) + a_2$$

$$4,549 = -1,63464 + a_2$$

$$a_2 = 7,35$$

Untuk mencari koefisien dari a_3 maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$7,291 = a_1 0,393 + a_2 0,122$$

$$7,291 = (5,56) 0,393 + (6,184) 0,122 + a_3$$

$$7,291 = 2,18508 + 0,754448 + a_3$$

$$a_3 = 4,147$$

Koefisien korelasi antara prestasi belajar siswa (Y) dengan bimbingan orang tua (X_1), motivasi belajar siswa (X_2), status sosial ekonomi keluarga (X_3) dapat diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$R_{(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + x_2 y + x_3 y}{\sum y^2}}$$

$$R_{(1,2,3)} = \sqrt{\frac{5,720 \sum 126867907 + 7,359(1096881395) + 4,147(116646279)}{4435286047}}$$

$$R_{(1,2,3)} = \sqrt{\frac{72568,4428 + 80719,50186 + 48373,21194}{443528,6047}}$$

$$R_{(1,2,3)} = \sqrt{\frac{201661,1566}{443528,6047}}$$

$$R_{(1,2,3)} = \sqrt{0,4546745226}$$

$$R_{(1,2,3)} = 0,6742955751$$

$$R_{(1,2,3)} = 0,674$$

Kemudian untuk menentukan harga-harga garis regresi dilakukan uji signifikansi sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - K - 1)}$$

$$F = \frac{0,4546745226 / 3}{(1 - 0,4546745226) / 43 - 3 - 1}$$

$$F = \frac{0,1515581742}{0,5453254774 / 39}$$

$$F = \frac{0,1515581742}{0,01398270455}$$

$$F = 10,83897422$$

$$F = 10,839$$



tabel r

1 tail	0.01	0.05	0.15	0.3
1	0.985	0.929	0.814	0.649
2	0.881	0.770	0.640	0.436
3	0.776	0.663	0.542	0.404
4	0.695	0.590	0.479	0.353
5	0.634	0.536	0.433	0.317
6	0.586	0.495	0.399	0.290
7	0.548	0.462	0.371	0.270
8	0.516	0.434	0.349	0.253
9	0.489	0.411	0.330	0.237
10	0.465	0.392	0.314	0.227
11	0.445	0.375	0.300	0.216
12	0.427	0.360	0.288	0.207
13	0.411	0.346	0.277	0.199
14	0.397	0.334	0.267	0.192
15	0.384	0.323	0.258	0.186
16	0.373	0.310	0.250	0.180
17	0.362	0.305	0.243	0.175
18	0.352	0.296	0.237	0.170
19	0.342	0.289	0.230	0.165
20	0.335	0.282	0.225	0.161
21	0.327	0.275	0.219	0.157
22	0.320	0.269	0.214	0.154
23	0.313	0.263	0.210	0.150
24	0.307	0.258	0.206	0.147
25	0.301	0.253	0.201	0.144
26	0.295	0.248	0.198	0.141
27	0.290	0.244	0.194	0.139
28	0.285	0.239	0.191	0.136
29	0.280	0.235	0.187	0.134
30	0.275	0.231	0.184	0.132
31	0.271	0.228	0.177	0.130
32	0.268	0.225	0.170	0.128
33	0.264	0.222	0.163	0.127
34	0.261	0.219	0.156	0.125
35	0.257	0.216	0.149	0.123
36	0.253	0.213	0.142	0.121
37	0.250	0.210	0.135	0.119
38	0.246	0.207	0.128	0.118
39	0.243	0.204	0.121	0.116
40	0.239	0.201	0.114	0.114
41	0.237	0.199	0.113	0.113
42	0.235	0.197	0.112	0.112
43	0.233	0.196	0.111	0.111
44	0.230	0.194	0.110	0.110
45	0.228	0.192	0.109	0.109
46	0.226	0.190	0.108	0.108
47	0.224	0.188	0.107	0.107
48	0.222	0.187	0.106	0.106
49	0.220	0.185	0.105	0.105
50	0.218	0.183	0.104	0.104

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,663	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel F

	df_3	df_17	df_20	df_22
1	215.71	246.92	248.01	248.58
2	19.16	19.44	19.45	19.45
3	9.28	8.68	8.66	8.65
4	6.59	5.83	5.8	5.79
5	5.41	4.59	4.56	4.54
6	4.76	3.91	3.87	3.86
7	4.35	3.48	3.44	3.43
8	4.07	3.19	3.15	3.13
9	3.86	2.97	2.94	2.92
10	3.71	2.81	2.77	2.75
11	3.59	2.69	2.65	2.63
12	3.49	2.58	2.54	2.52
13	3.41	2.5	2.46	2.44
14	3.34	2.43	2.39	2.37
15	3.29	2.37	2.33	2.31
16	3.24	2.32	2.28	2.25
17	3.2	2.27	2.23	2.21
18	3.16	2.23	2.19	2.17
19	3.13	2.2	2.16	2.13
20	3.1	2.17	2.12	2.1
21	3.07	2.14	2.1	2.07
22	3.05	2.11	2.07	2.05
23	3.03	2.09	2.05	2.02
24	3.01	2.07	2.03	2
25	2.99	2.05	2.01	1.98
26	2.98	2.03	1.99	1.97
27	2.96	2.02	1.97	1.95
28	2.95	2	1.96	1.93
29	2.93	1.99	1.94	1.92
30	2.92	1.98	1.93	1.91
31	2.91	1.96	1.92	1.9
32	2.9	1.95	1.91	1.88
33	2.89	1.94	1.9	1.87
34	2.88	1.93	1.89	1.86
35	2.87	1.92	1.88	1.85
36	2.87	1.92	1.87	1.85
37	2.86	1.91	1.86	1.84
38	2.85	1.9	1.85	1.83
39	2.85	1.89	1.85	1.82
40	2.84	1.89	1.84	1.81
41	2.83	1.88	1.83	1.81
42	2.83	1.87	1.83	1.8
43	2.82	1.87	1.82	1.79



YAYASAN PENDIDIKAN KEJURUAN DAN KETERAMPILAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK YPKK 3 SLEMAN

Kelompok Bisnis dan Manajemen
Jurusan Keuangan, Program Studi Akuntansi
Jenjang Akreditasi Diakui

Alamat : Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. 55282. Telp. (0274) 881378

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 583/I.13/E.7/V/2007

Yang beranda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. NUR'AINI**
NIP : 131861644
Jabatan : Wakasek Kurikulum

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **NOVAN IMMA DHITA**
No. Mhs. : 021334060
Program Study : Pendidikan Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengatahuan Sosial
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Instansi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Telah melakukan uji validitas dan rehabilitasi kuesioner penelitian terhadap siswa-siswi di SMK YPKK 3 Sleman dengan judul "HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR SISWA, DAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya dan kepada yang berkepentingan harap maklum.

Depok, 21 Mei 2007

Wakasek Kurikulum



YAYASAN SANTA MARIA CABANG SLEMAN
SMA SANTO MIKAEL SLEMAN
TERAKREDITASI : A

WARAK SUMBERADI MLATI SLEMAN YOGYAKARTA TELP. (0274) 868606 FAX. 866569

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 4055 /SMA/MIK/DP/VII/07

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Subardjo Yuventius
NIP. : 131637097
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Santo Mikael Sleman

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : NOVAN IMMA DHITA
No. Mhs. : 021334060
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Instansi : Universitas Sanata Dharma

Telah melaksanakan tugas penelitian terhadap siswa-siswi di SMA Santo Mikael Sleman dengan judul "HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR SISWA, DAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya dan kepada yang berkepentingan harap maklum.

Sleman, 6 Juli 2007
Kepala Sekolah





UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Mriran, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. 562383

Nomor : 142 /Pnlt/Kajur/ PIPS / V / 2007

Lamp. : _____

Hal : *Permohonan Ijin Penelitian*

Kepada Yth. Kepala Sekolah SMA Santo Mikael

Di Warak, Sumberadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

N a m a : Novan Imma Dhita

No. Mhs : 021334060

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : X (Sepuluh)

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut:

L o k a s i : SMA Santo Mikael, Sleman, Yogyakarta

W a k t u : Bulan Mei 2007 s.d Juni 2007

Topik / Judul : Hubungan Bimbingan Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa, Dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Mei 2007

Dekan,

u.b. Ketua Jurusan Pendidikan

Ilmu Pengetahuan Sosial

(Drs. Sutarjo Adisusilo JR)

NIP./NPP 130 935 784

Tembusan Yth:

1. Dekan FKIP



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 1543

Membaca Surat : Dekan FKIP-USD Yk No : 088/Pnt/Kajur/PIPS/III/2007
Tanggal 19 Februari 2007 Perihal Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada

Nama : **NOVAN IMMA DHITA** No.Mhs021334060
Alamat Instansi : Mrican Tromol Pos 29 Yk
Judul : HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA, MOTIVASI BELAJAR SISWA, DAN STSTUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH
Lokasi : Kota Yogyakarta
Waktunya : Mulai tanggal 10 Maret 2007 s/d 10 Juni 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta c.q Ka. Dinas Perizinan;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Dekan FKIP-USD Yk;
5. Yang Bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 10 Maret 2007

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY

UB . KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

Ir. NANANG SUWANDI, MMA
1958-1988-110

DENAH SMA St. MIKAEL TAHUN PELAJARAN 2006/2007

